

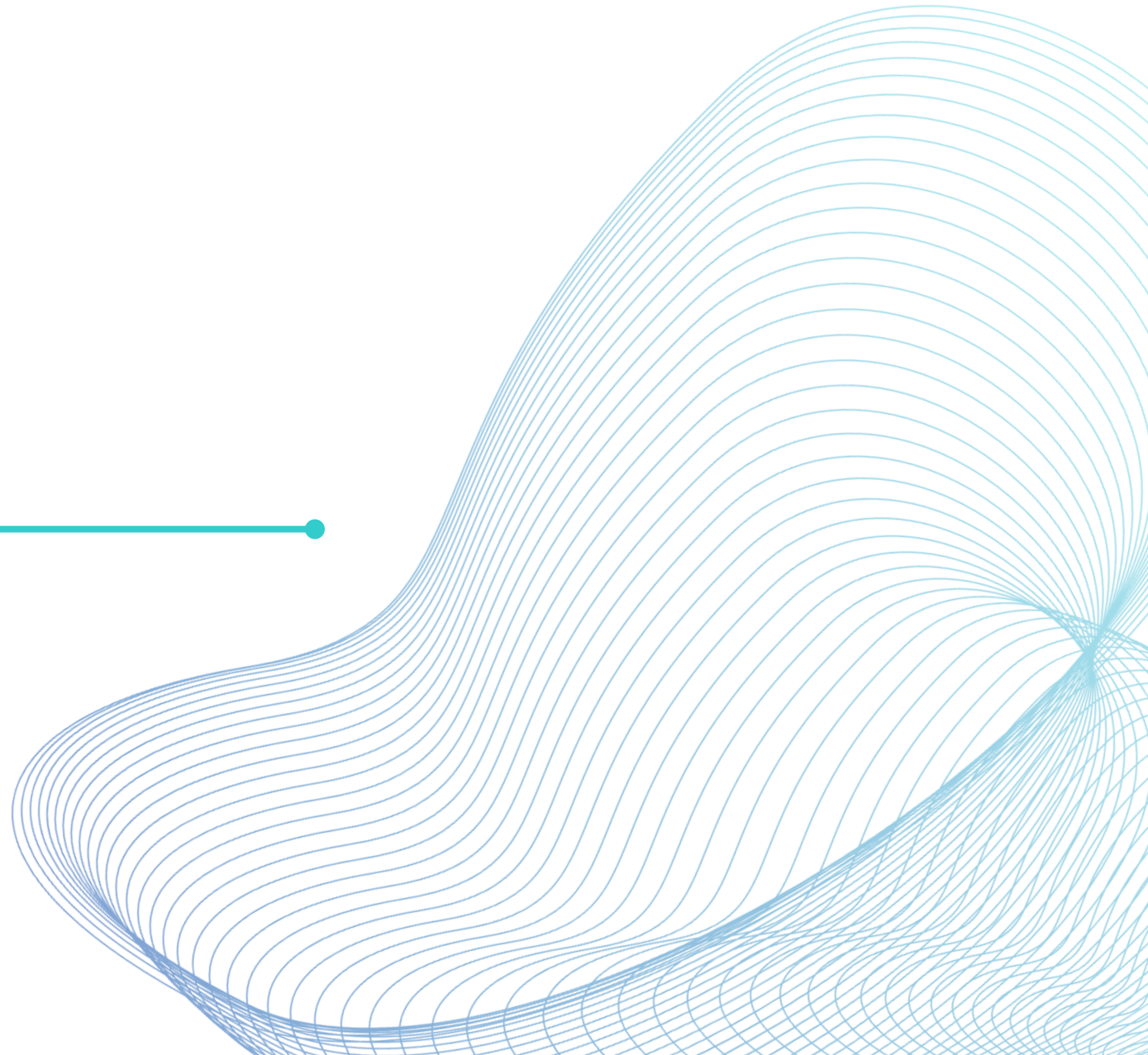
Kondisi Perekonomian Terkini Provinsi Jawa Tengah

Diseminasi Kebijakan Bank Indonesia

KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA
PROVINSI JAWA TENGAH

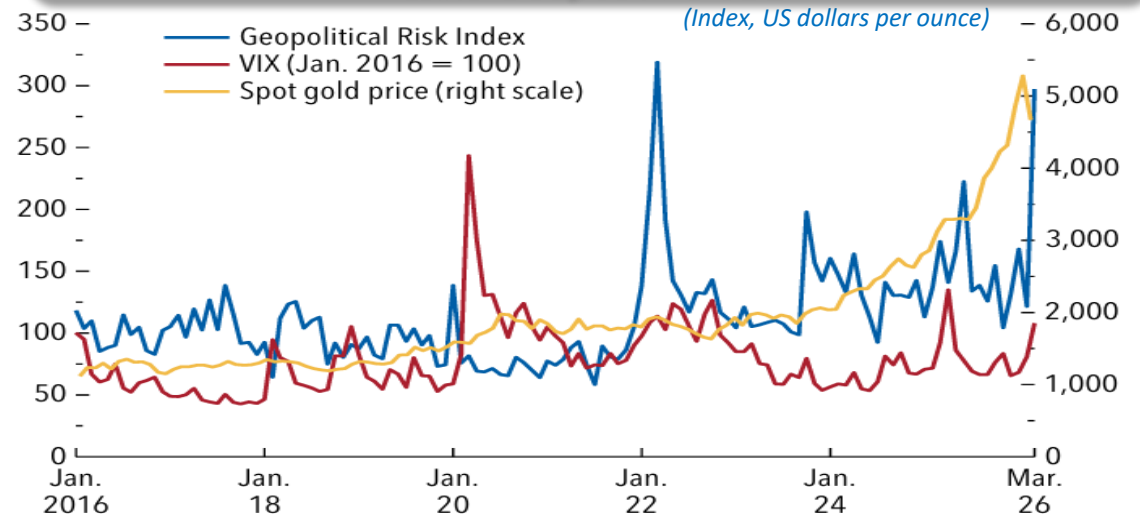


Perkembangan Ekonomi Terkini



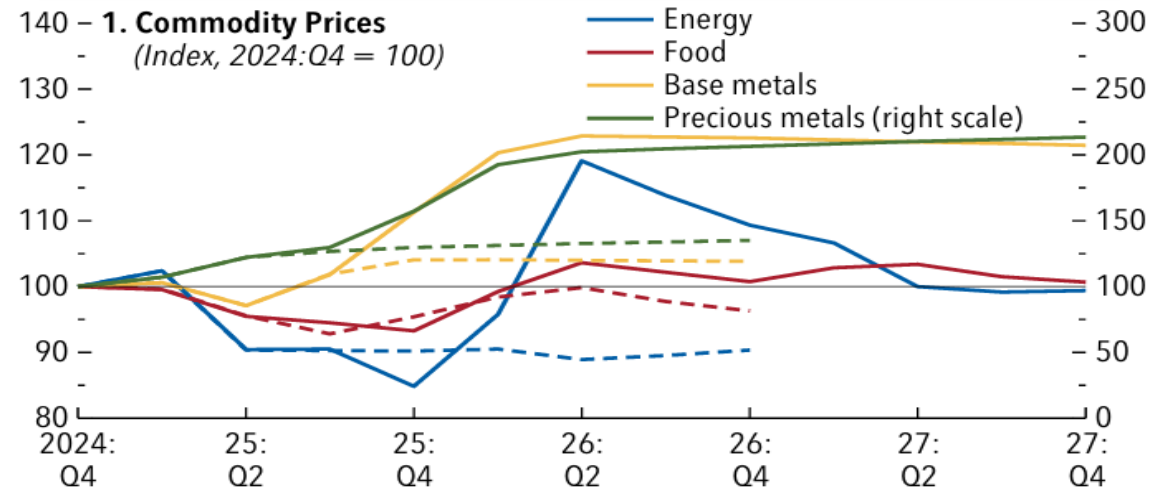
Saat ini, dunia tengah menghadapi ketidakpastian global dipicu oleh eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Prospek perekonomian global pun diprakirakan melambat, terutama dampak dari peningkatan risiko ketidakpastian dan lonjakan harga komoditas global.

Risiko Geopolitik Global



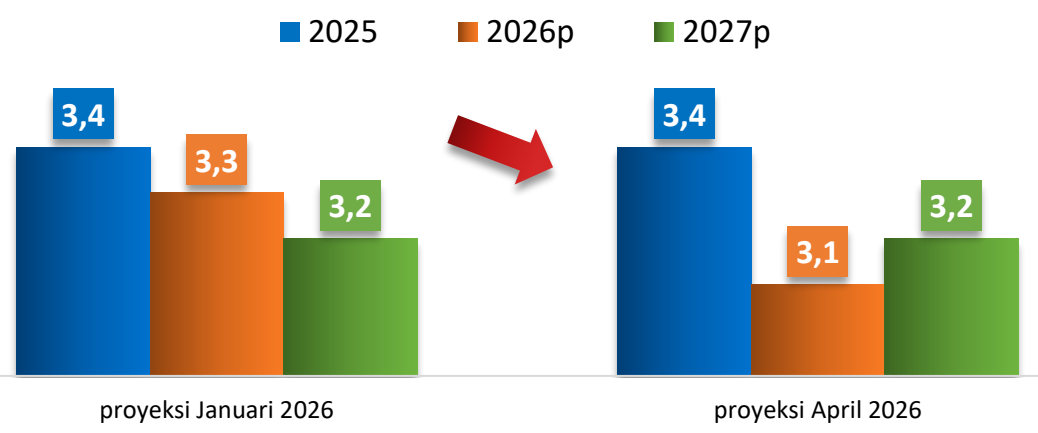
Sumber: World Economic Outlook IMF, 2026

Harga Komoditas Global



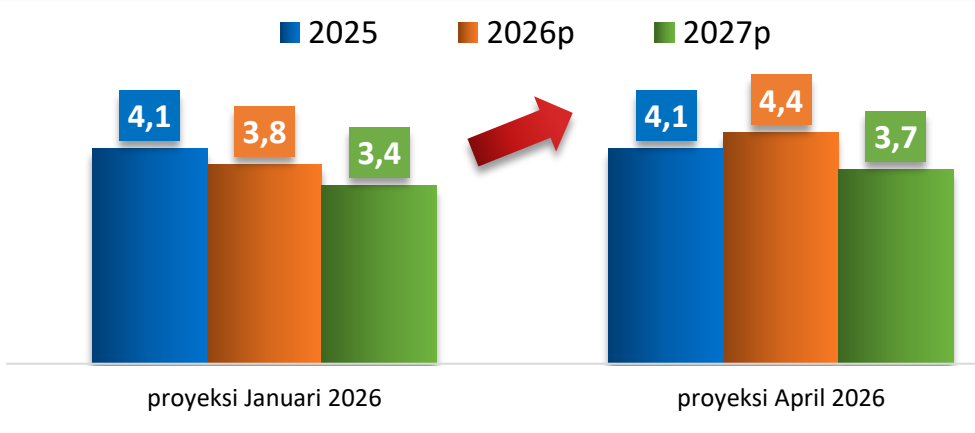
Sumber: World Economic Outlook IMF, 2026

Perlambatan Ekonomi Global



Sumber: World Economic Outlook IMF, April 2026 (diolah)

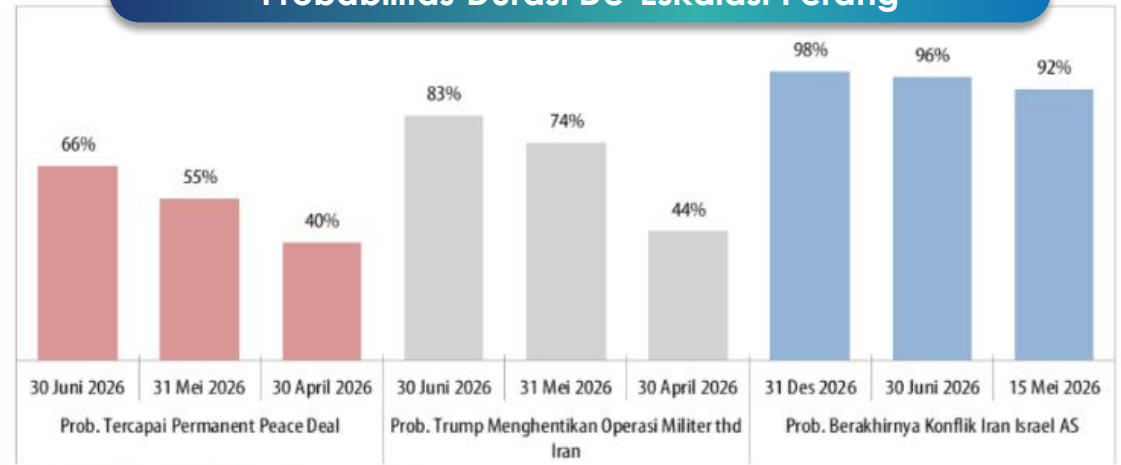
Peningkatan Inflasi Global



Sumber: World Economic Outlook IMF, April 2026 (diolah)

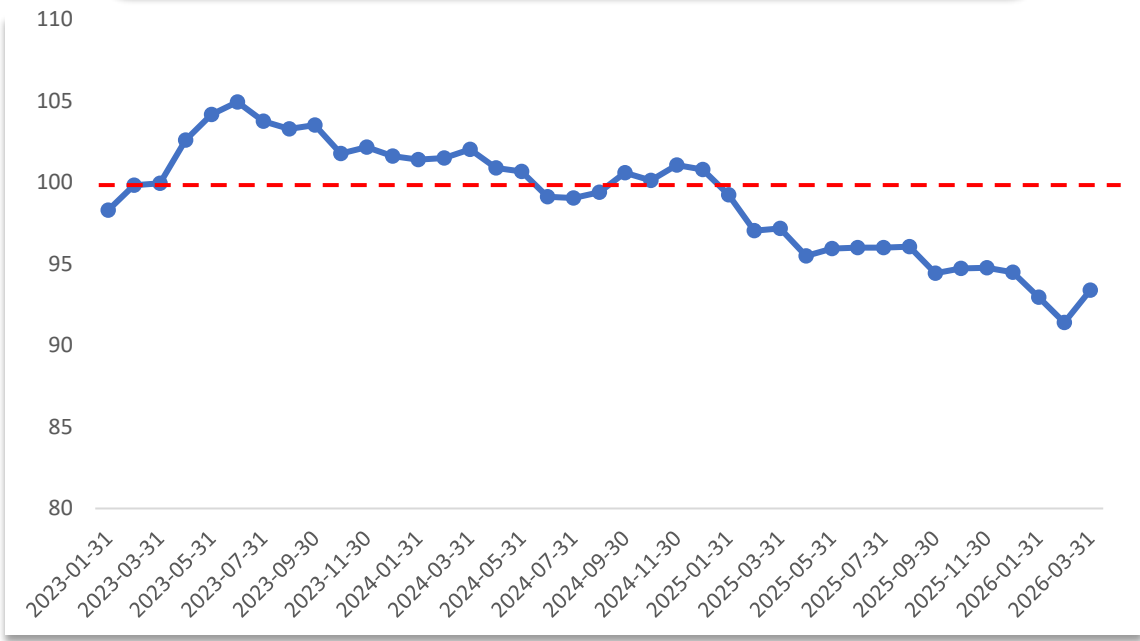
- Eskalasi perang AS & Israel vs Iran masih diliputi oleh ketidakpastian
- Ketidakpastian tersebut turut berdampak pada sejumlah mata uang yang mengalami pelemahan seperti Peru, India, Indonesia, Philipina, Thailand, Mesir, Turki, dan Afrika Selatan.
- Walaupun demikian, Real Effective Exchange Rate Rupiah masih berada pada posisi **undervalued**

Probabilitas Durasi De-Eskalasi Perang



Sumber: Polymarket, Bloomberg, diolah per 17 April 2026

Real Effective Exchange Rate



Pergerakan Mata Uang Global

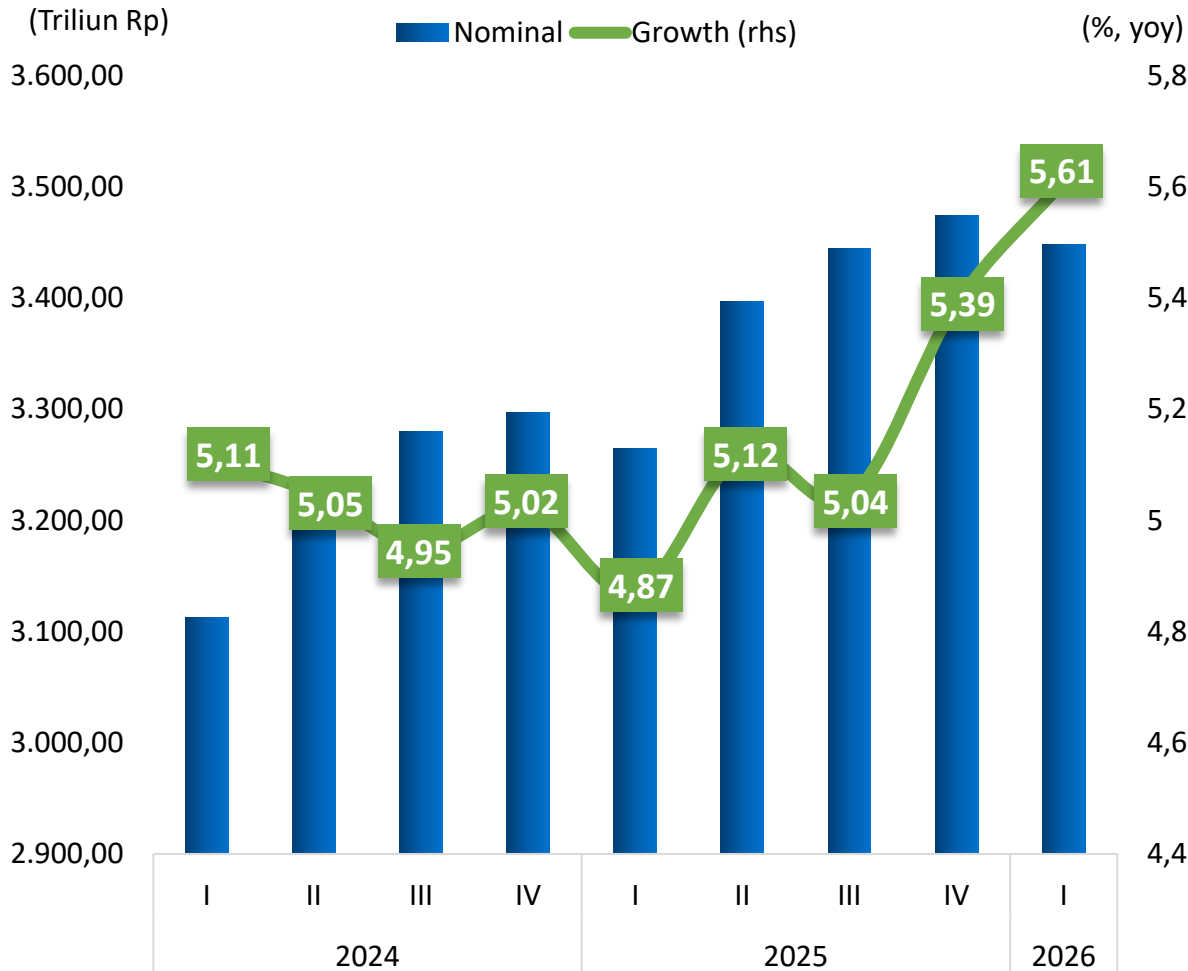
Monetary Policy/FX | Most EM Central Banks Maintained A Cautious Stance

| Country | Policy rate | Inflation target | Latest inflation reading | Latest rate decision | Next meeting | March m/m exchange rate chg. | YTD exchange rate chg. |
|--------------|-------------|------------------|--------------------------|----------------------|--------------|------------------------------|------------------------|
| Argentina | 29.00% | No target | 32.6% | Hold | N/A | 1.00% | 5.70% |
| Brazil | 14.50% | 3.0% +/- 1.5% | 4.1% | 25 bps cut | 16-Jun | 4.90% | 10.30% |
| Chile | 4.50% | 3.0% +/- 1.0% | 4.0% | Hold | 16-Jun | 3.10% | 1.00% |
| Colombia | 11.25% | 3.0% +/- 1.0% | 5.7% | Hold | 30-Jun | 1.30% | 3.70% |
| Mexico | 6.50% | 3.0% +/- 1.0% | 4.4% | 25 bps cut | 25-Jun | 3.40% | 2.80% |
| Peru | 4.25% | 1.0% +/- 3.0% | 4.0% | Hold | 14-May | -0.20% | -4.10% |
| China | 1.40% | 3.0% | 1.2% | Hold | N/A | 1.20% | 2.50% |
| India | 5.25% | 4.0% +/- 2.0% | 3.4% | Hold | 5-Jun | -0.60% | -5.60% |
| Indonesia | 4.75% | 2.5% +/- 1.0% | 2.4% | Hold | 20-May | -2.20% | -3.80% |
| Malaysia | 2.75% | No target | 1.7% | Hold | 9-Jul | 1.30% | 2.20% |
| Philippines | 4.50% | 3.0% +/- 1.0% | 7.2% | 25 bps hike | 18-Jun | -1.80% | -4.40% |
| Thailand | 1.00% | 2.0% +/- 1.0% | 2.9% | Hold | 24-Jun | 0.30% | -3.60% |
| Vietnam | 4.50% | 4.0% | 5.5% | Hold | N/A | -0.10% | 0.00% |
| Egypt | 19.00% | 7.0% +/- 2.0% | 14.9% | Hold | 21-May | 1.80% | -11.10% |
| Nigeria | 26.50% | 6.0% - 9.0% | 15.4% | 50 bps cut | 20-May | 0.60% | 4.40% |
| Saudi Arabia | 4.25% | No target | 1.8% | Hold | N/A | 0.00% | 0.00% |
| South Africa | 6.75% | 3.0% +/- 1.0% | 3.0% | Hold | 28-May | 2.30% | -1.10% |
| Turkiye | 37.00% | 5.0% +/- 2.0% | 32.4% | Hold | 11-Jun | -1.30% | -4.70% |

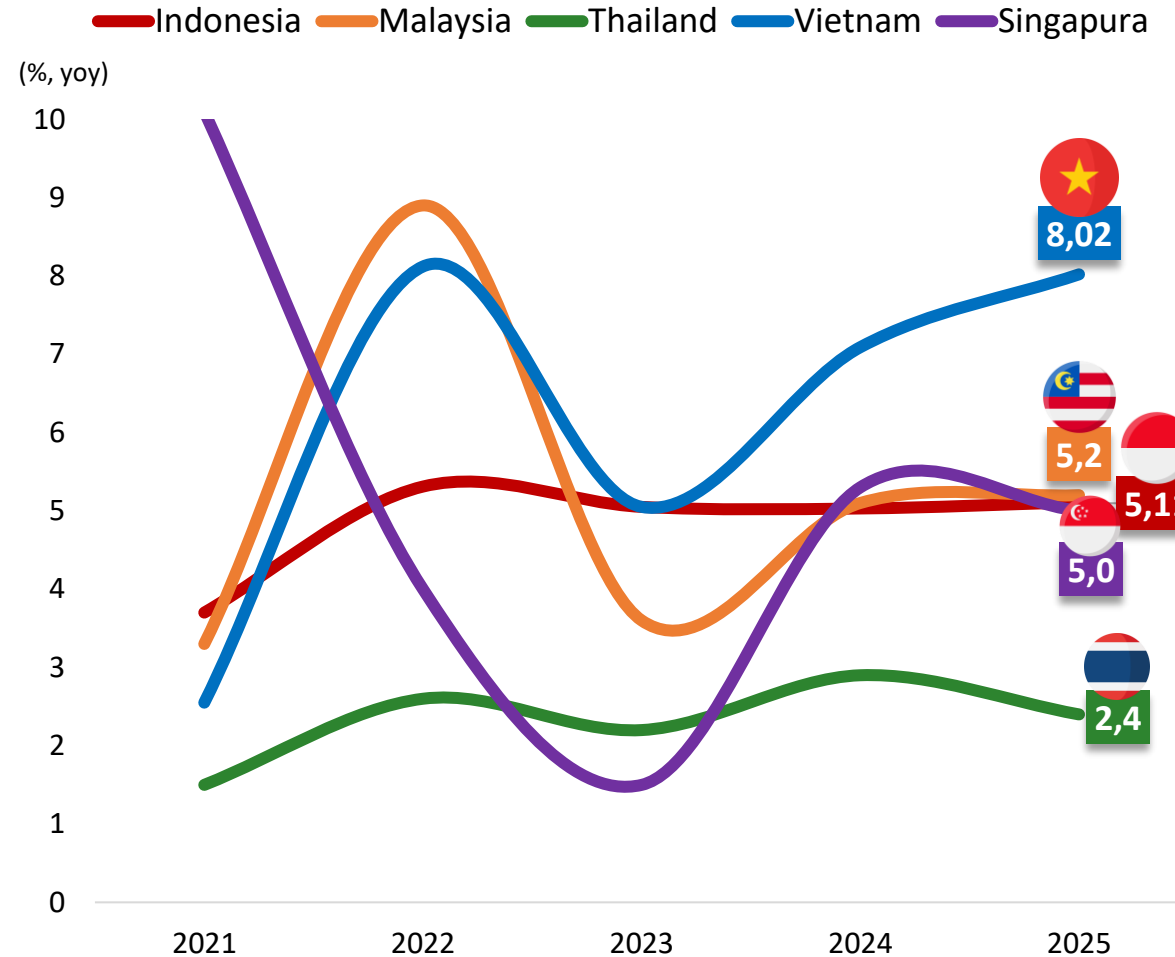
Data as of May 12, 2026. Note: Red means inflation is above the target range/policy is tightening/exchange rate is weakening. Green means inflation is within or below the target range/policy is easing/exchange rate is strengthening. A positive number for the exchange-rate change means appreciation. Argentina's central bank no longer targets inflation, nor does it set the policy rate directly (it is set based on monetary aggregates targeting). Egypt's inflation target is 7.0% +/- 2.0% for Q4 2026 and 5.0% +/- 2.0% for Q4 2028. South Africa's central bank announced the decision to lower its inflation target to 3%. For China, we use the PBOC's seven-day reverse repo. bps--Basis points, YTD--year to date, N/A--Not applicable. Sources: Haver Analytics and S&P Global Ratings.

Perekonomian Indonesia mampu tumbuh solid di tengah berbagai tantangan global. Kinerja perekonomian Indonesia bahkan termasuk yang tertinggi se-ASEAN di antara negara *peers* yang bersaing menarik *Foreign Direct Investment* (FDI).

Pertumbuhan Ekonomi Nasional Q1-2026 (% , yoy)

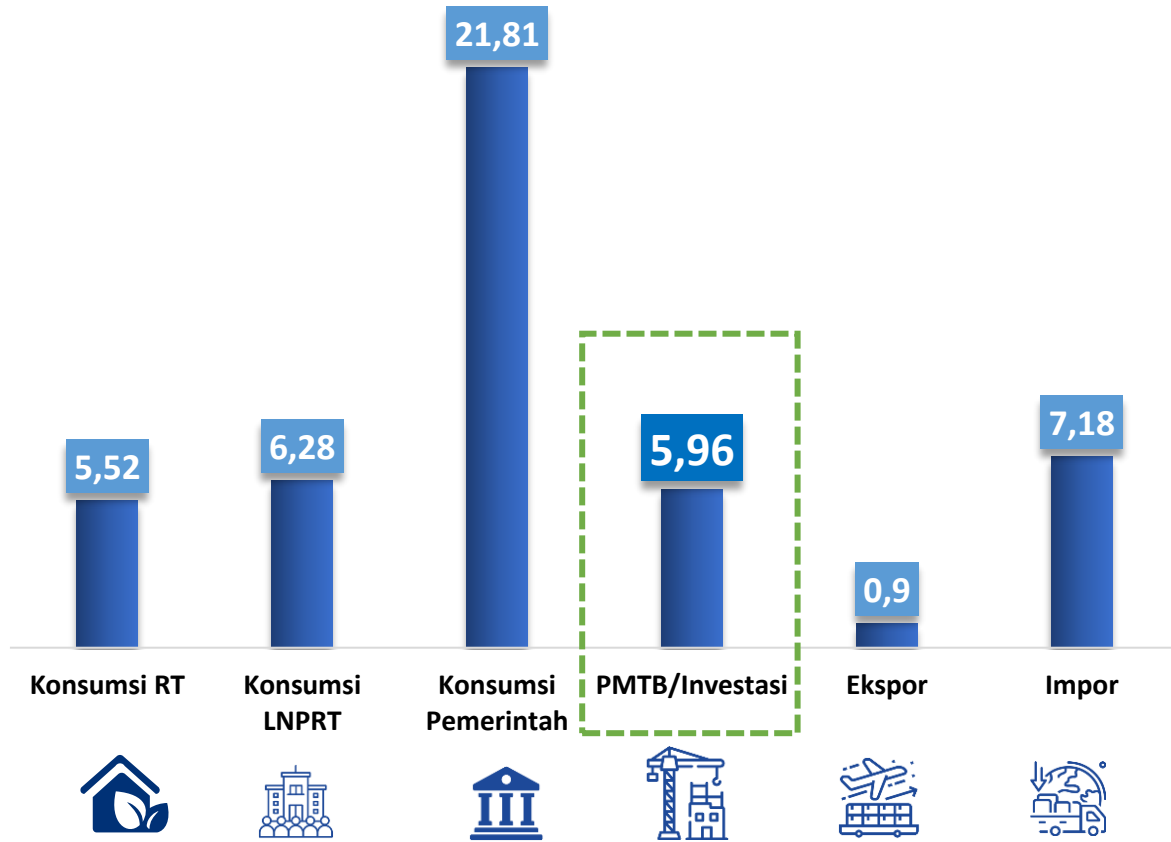


Kinerja Ekonomi Indonesia di antara Negara Peers

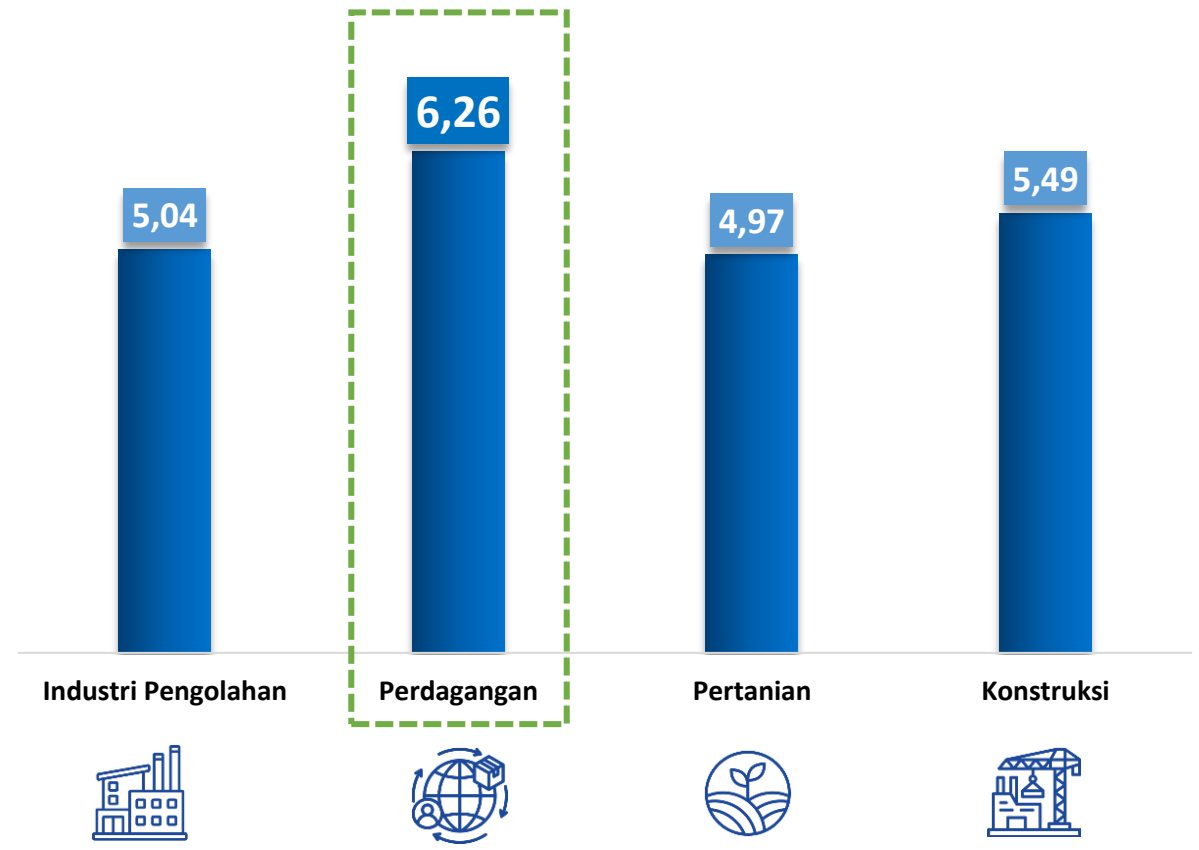


- **Ekonomi Indonesia pada Triwulan I-2026 tumbuh solid sebesar 5,61% (yoy)**, melampaui target pemerintah dan kinerja periode sama tahun sebelumnya. Capaian ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik dan periode libur Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri.
- **Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi nasional didorong oleh Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau Investasi.** Investasi mampu tumbuh positif didorong oleh kinerja investasi nasional yang tetap kuat.
- **Dari sisi Lapangan Usaha (LU), Perdagangan masih menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang terbesar kedua.** Perdagangan tumbuh meningkat didukung oleh kinerja perdagangan dalam negeri yang masih kuat, didukung oleh daya beli masyarakat yang masih terjaga.

Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran (% , yoy)

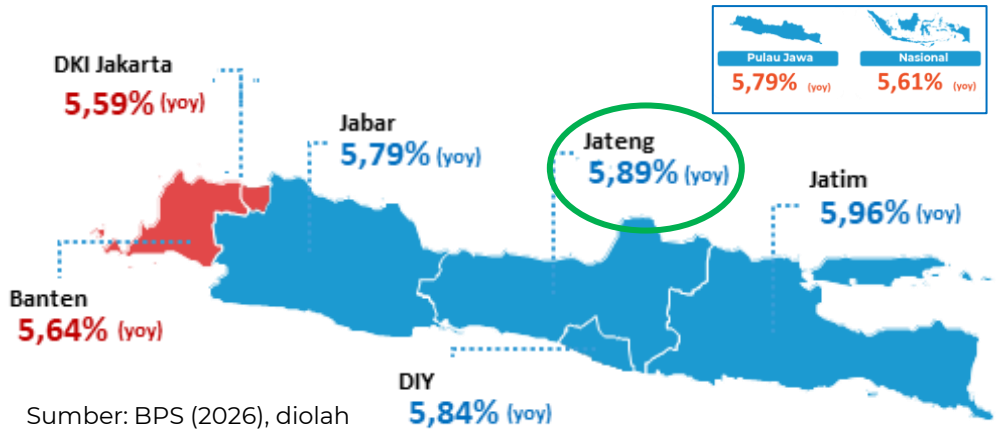


Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (% , yoy)

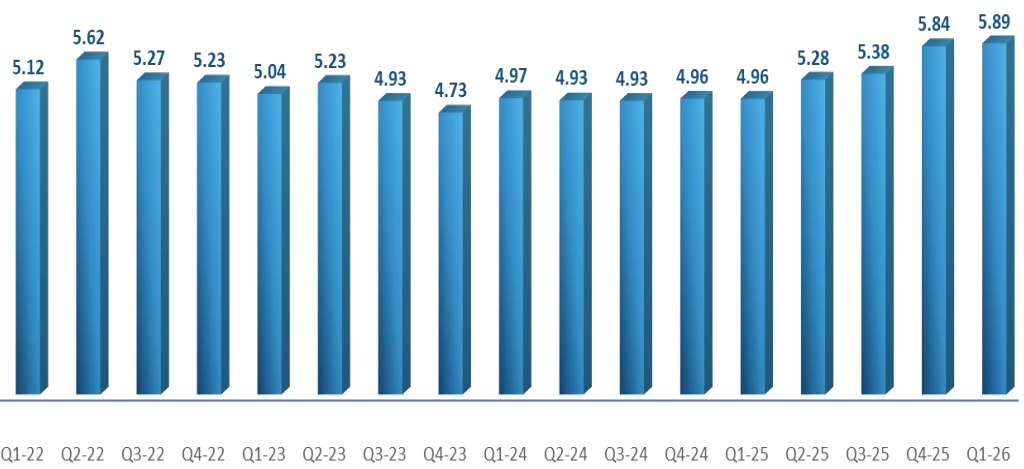


Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah tetap tumbuh lebih tinggi di tengah peningkatan ketidakpastian global.

Pertumbuhan Ekonomi Spasial Jawa Q1'26 (%; yoy)



Pertumbuhan Ekonomi Jateng (%; yoy)

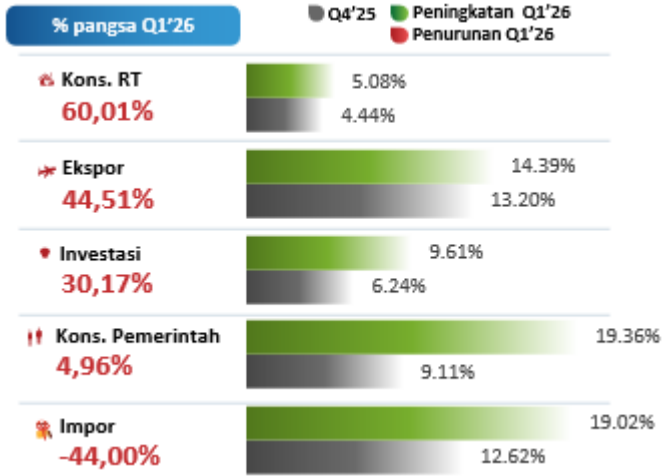


Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tumbuh di kisaran 5%, diperlukan penguatan strategi untuk mendorong sektor prioritas Jawa Tengah sebagai lumbung pangan dan penumpu industri nasional

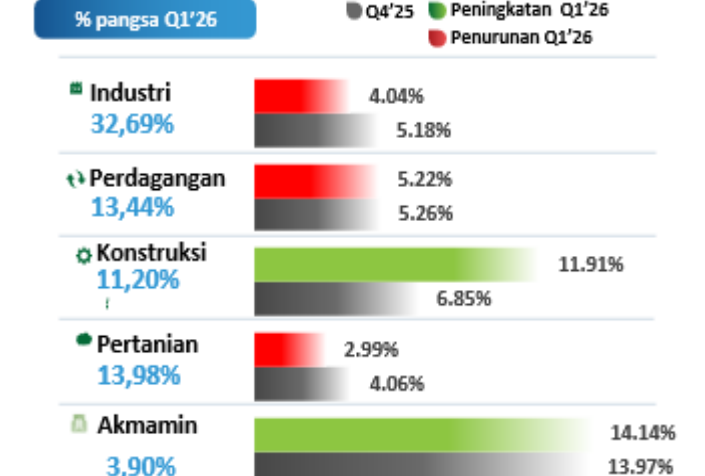
- Perekonomian Jawa Tengah pada triwulan I 2026 tumbuh 5,84% (yoy), meningkat dibanding triwulan lalu yang sebesar 5,38% (yoy). Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibanding triwulan lalu sebesar 5,84% (yoy) serta lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi Jawa (5,79%; yoy) dan nasional (5,61%; yoy).
- Konsumsi Rumah Tangga tumbuh tinggi hingga 5,08% (yoy) didorong oleh mobilitas masyarakat Jawa Tengah terutama saat momentum mudik lebaran HBKN Idulfitri 2026. Investasi juga tumbuh meningkat hingga 9,61% (yoy) didukung pembangunan pabrik di Kawasan industri dan Proyek Strategis Nasional (PSN).
- LU Konstruksi tumbuh meningkat mencapai 11,91% (yoy) oleh PSN dan akselerasi Pembangunan SPPG dan KDKMP. LU Penyediaan Akomodasi dan Makan-Minum (Akmamin) tumbuh tertinggi mencapai 14,14% (yoy), terutama didorong oleh kenaikan okupansi hotel dan akselerasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Industri Pengolahan tumbuh positif sebesar 4,04% (yoy) didukung oleh kinerja industri manufaktur yang masih kuat.

Sumber dan Pendorong Perekonomian Jawa Tengah Tw I 2026

SISI PENGELUARAN

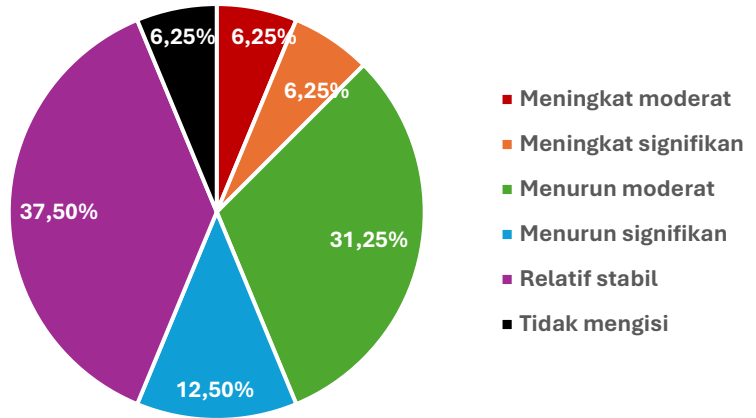


SISI LAPANGAN USAHA

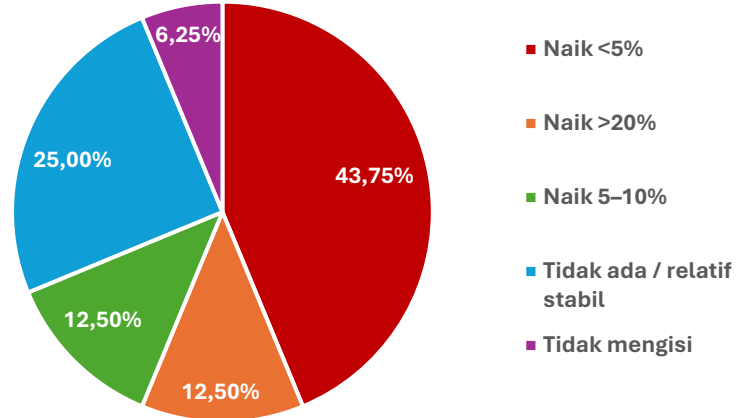


- Quick survei terhadap 16 responden industri pengolahan di Jawa Tengah dengan rincian Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (31,25%), Industri Furnitur (25,00%), serta Industri Kulit dan Alas Kaki (18,75%), serta subsektor lainnya mulai berdampak meskipun belum signifikan, terutama akibat kenaikan biaya logistik dan harga energi global

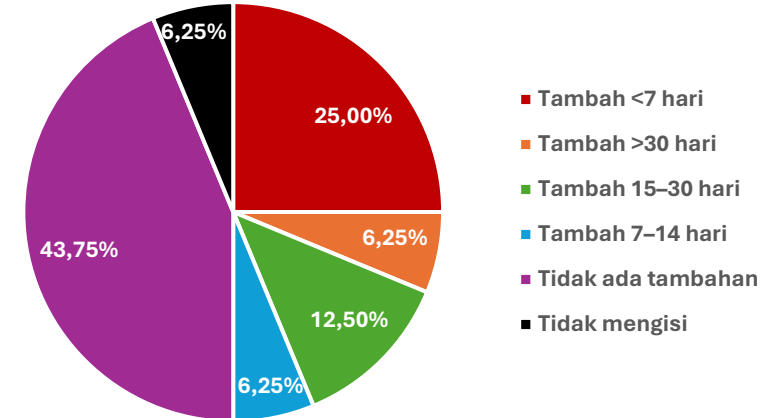
Kinerja Ekspor



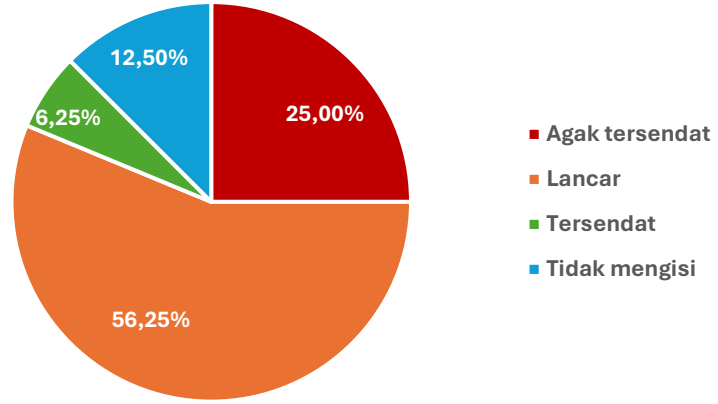
Biaya Logistik



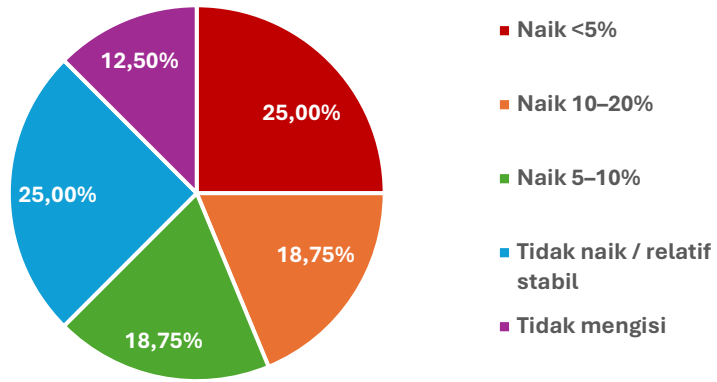
Waktu Tempuh Pengiriman



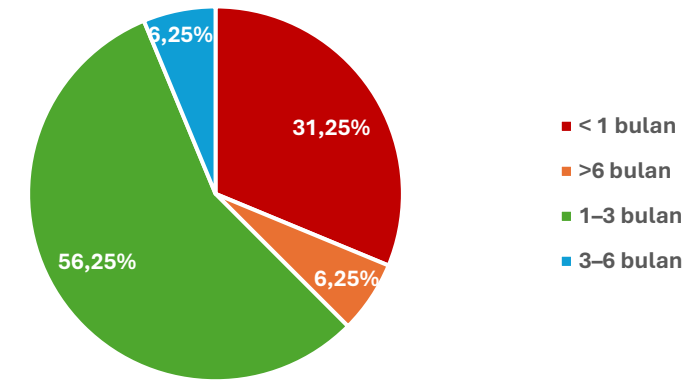
Ketersediaan Bahan Baku



Biaya Bahan Baku

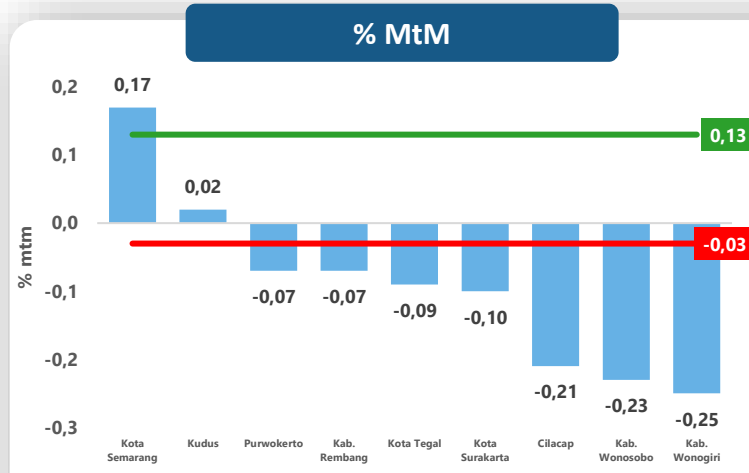
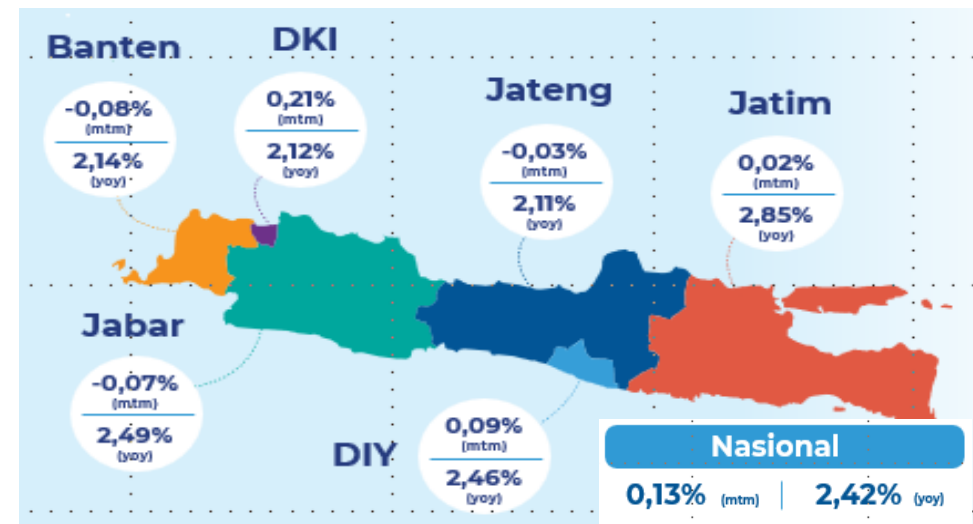


Ketersediaan Stok Bahan Baku*



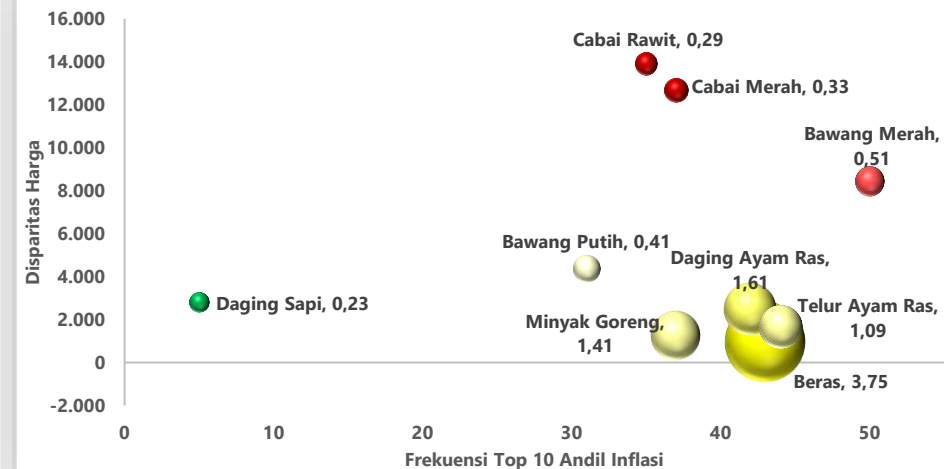
* Apabila terjadi gangguan ekstrem thdp supply chain global

Secara bulanan, Provinsi Jawa Tengah mengalami deflasi 0,03% (mtm) pada April 2026, lebih rendah dibandingkan inflasi nasional (0,13%; mtm). Sementara secara tahunan, inflasi Provinsi Jawa Tengah sebesar 2,11% (yoy) atau berada dalam rentang sasaran $2,5 \pm 1\%$ (yoy) dan lebih rendah dibandingkan inflasi nasional yang sebesar 2,42% (yoy).



Sumber: BPS (2026, diolah) | ■ NASIONAL ■ JAWA TENGAH

Komoditas Utama Penyumbang Inflasi Bahan Pangan Pokok 2023 – April 2026 (mtm)



Sumber: BPS (2026, diolah)

Komoditas Inflatoir dan Deflatoir Periode April 2026



Sumber: BPS (2026, diolah)

Eskalasi konflik Timur Tengah meningkatkan ketidakpastian global, mendorong kenaikan harga energi dan volatilitas pasar, yang kemudian berpotensi menekan inflasi Indonesia



Konflik Geopolitik Timur Tengah Meningkat

- Eskalasi serangan AS & Israel terhadap Iran
- Mengganggu pasokan energi global

Dampak di Pasar Global

- Harga minyak naik tajam**
Brent dari US\$68-75/barel (awal 2026) Menjadi US\$100-108/barel
- Harga gas alam turun**
US\$3,3-3,8 menjadi US\$2,6-3,0/MMBTU (Oversupply & permintaan melemah)
- Harga emas berfluktuatif cenderung menguat**
(*risk aversion* vs penguatan USD & Yield)
- Dollar AS Menguat**
Volatilitas pasar keuangan meningkat

Selat Hormuz : Chokepoint Energi Dunia

± 20 juta barel minyak/hari
(± 25% perdagangan minyak global)

2. TRANSMISI KE INDONESIA

- Harga Minyak Dunia Naik**
Biaya impor energi meningkat
- Biaya Distribusi & Logistik Naik**
Mendorong harga barang naik
- Tekanan Pada Sektor Industri**
(Petrokimia, pupuk, semen, manufaktur, plastic, kemasan)
- Rupiah Tertekan**
Biaya impor barang & bahan baku naik
- Potensi Kenaikan Administered Prices**
(BBM, LPG, transportasi, listrik)
- Ekspektasi Inflasi Meningkat**
Front loading demand

3. DAMPAK DOMESTIK & JAWA TENGAH

Dampak di Indonesia

- Pemerintah Menahan Harga BBM Subsidi**
Hingga akhir 2026, pemerintah berkomitmen menahan harga BBM Subsidi d.r menjaga daya beli
- Harga BBM Non-Subsidi & LPG Tertentu Naik**
Avtur ↑ > 60% (Rp13.500 – Rp14.000 menjadi Rp22.000-Rp23.000/liter)
Tiket Pesawat ↑ 9-13%
- Industri Terdampak**
Plastik/petrokimia ↑ 30-80%
Solar Industri ↑ 6-&%

Dampak di Jawa Tengah

- LPG Non-Subsidi**
LPG 5,5 kg dan 12 kg ↑ > 18%
- Transportasi Udara Naik**
Tiket pesawat rute Jateng ↑ 9-13%
- Harga Pangan Mengalami Fluktuasi**
Harga Minyak Goreng dan Beras menunjukkan kenaikan seiring terbatsnya pasokan. Di sisi lain, telur dan daging ayam mengalami penurunan pasca normalisasi permintaan

4. RESPON & UPAYA STABILISASI

Kebijakan Pemerintah (Pusat)

- Menjaga stabilitas harga energi (BBM Subsidi)
- Diversifikasi impor energi & penguatan Cadangan
- Pengawasandistribusi energi berbasis data
- Menjaga defisit fiskal <3% melalui efisiensi belanja & optimalisasi permintaan

Peran Daerah & TPID

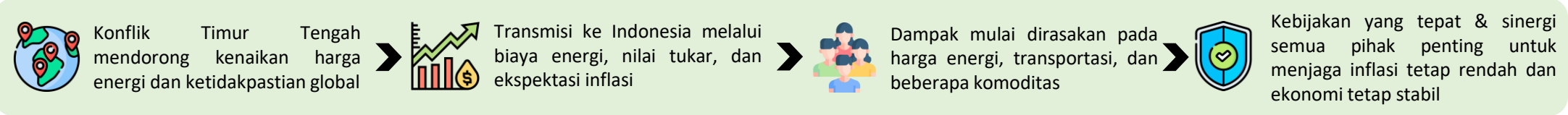
- Monitoring harga & stok harian
- Operasi pasar, GPM, & KAD
- Penguatan Kerjasama antardaerah
- Mitigasi risiko & komunikasi efektif

Peran Masyarakat

- Konsumsi bijak & tidak *panic buying*
- Mendukung konsumsi produk lokal
- Menjaga ekspektasi inflasi tetap terkendali

Sinergi pusat – daerah – Masyarakat kunci menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat

MESSAGE



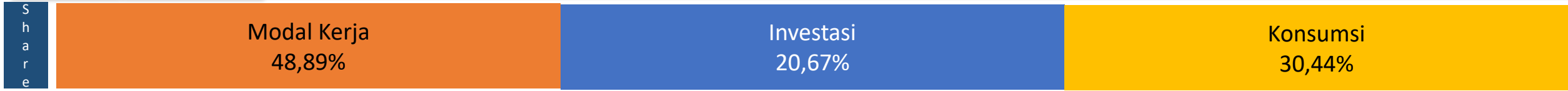
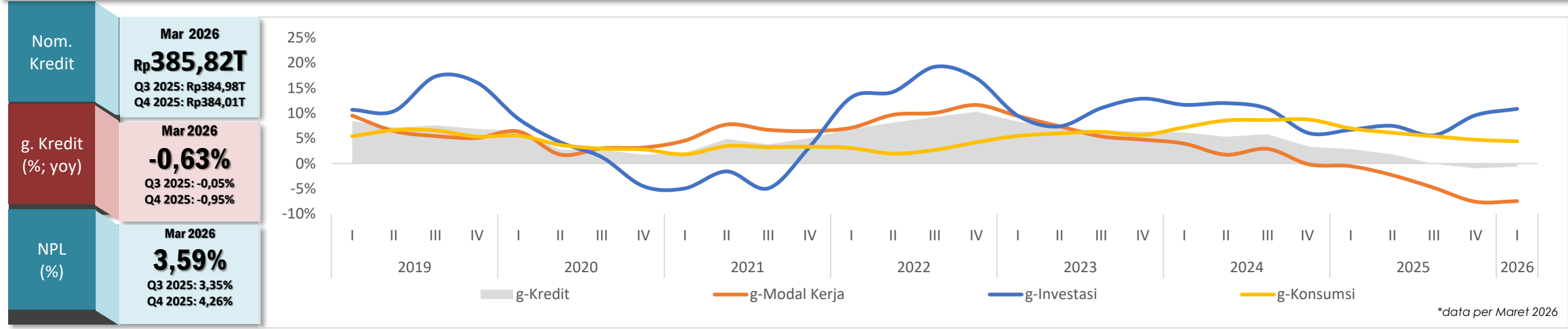


KESIMPULAN

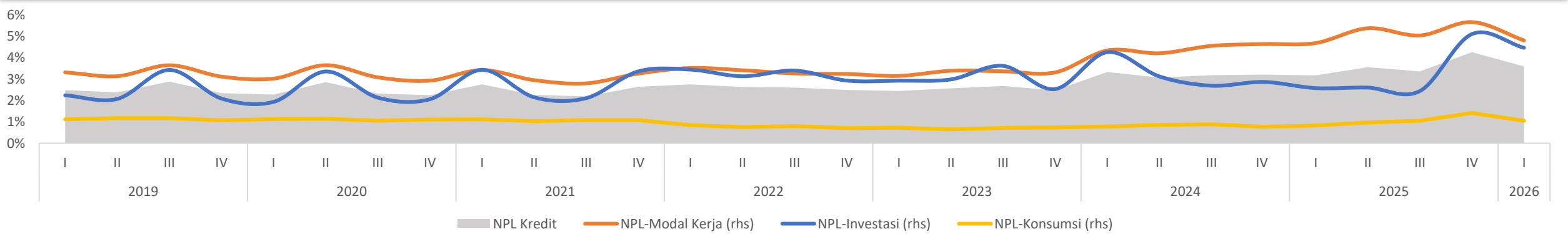
Pelemahan rupiah dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk mendorong ekspor, pariwisata, dan investasi. Dengan kebijakan yang tepat, dampak positif ini dapat dioptimalkan untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Penyaluran Kredit pada Triwulan I 2026 berkontraksi sebesar 0,63% (yoy), membaik dibandingkan kontraksi Triwulan IV 2025 sebesar 0,95% (yoy) ditopang oleh akselerasi kredit investasi serta membaiknya kredit modal kerja.

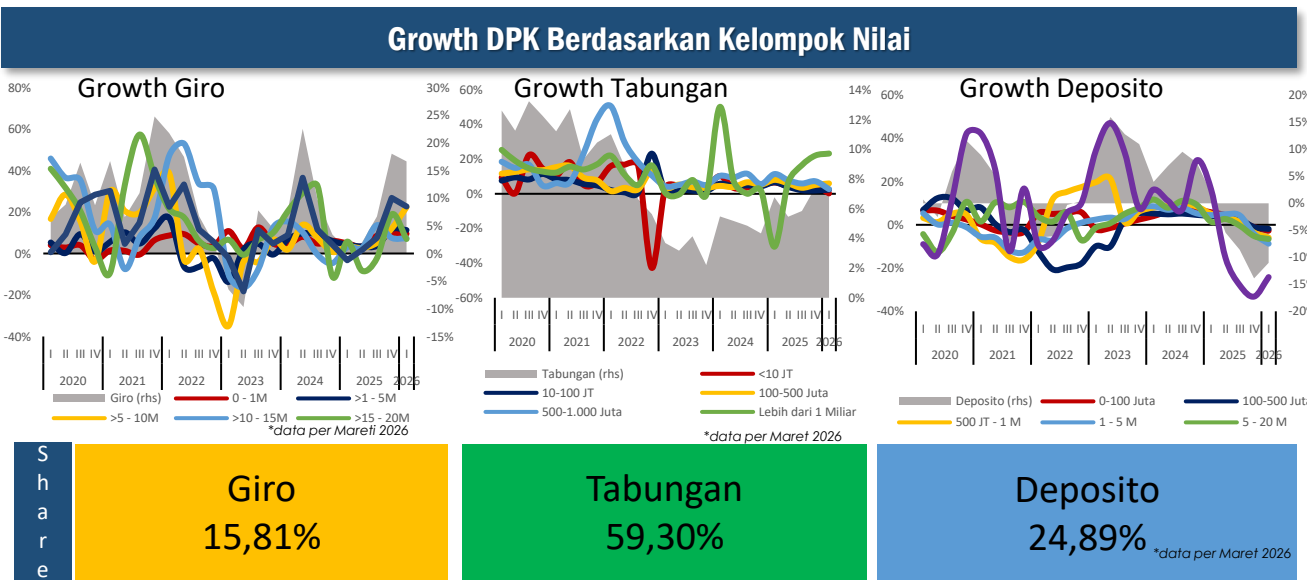
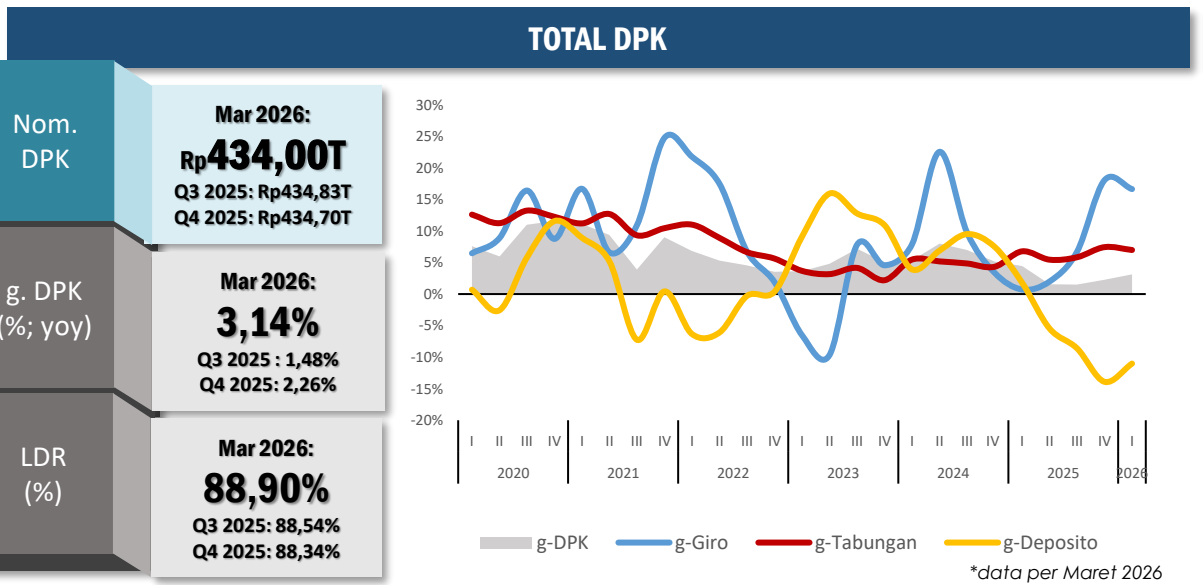
Penyaluran kredit mengalami perbaikan terutama di topang kredit investasi, yang tumbuh meningkat



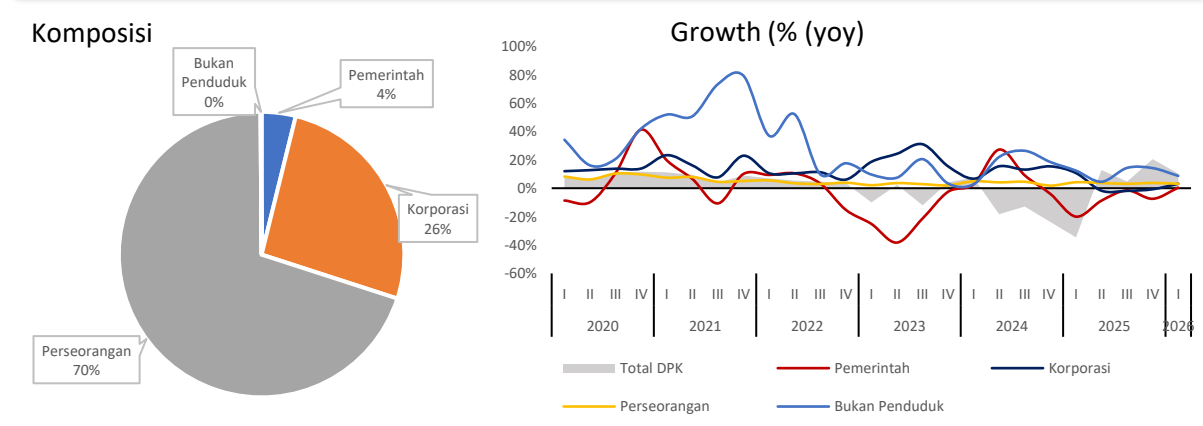
Tingkat NPL masih dalam level rendah (3,59%), lebih rendah dibanding Tw sebelumnya (4,26%)



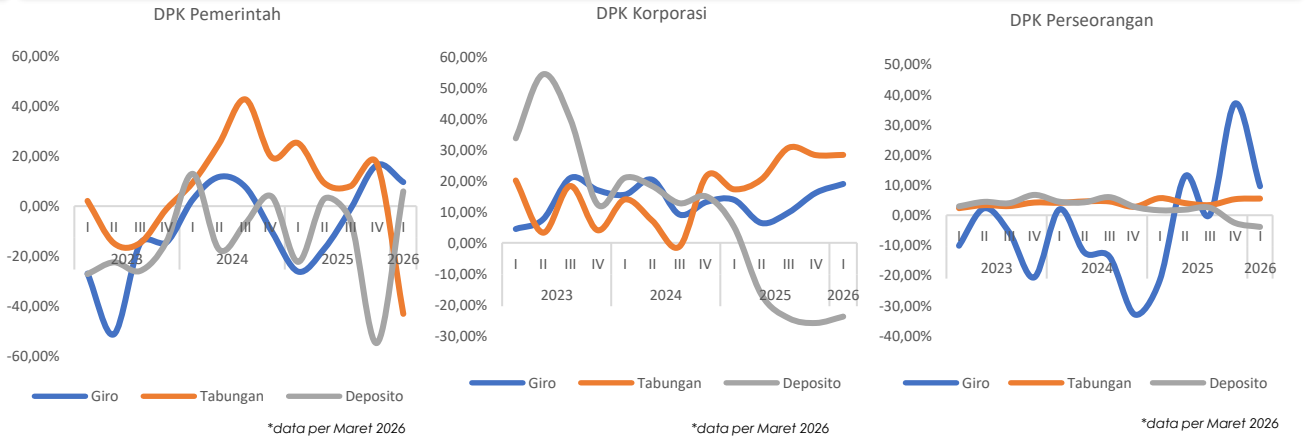
Pertumbuhan DPK Triwulan I 2026 tercatat sebesar 3,14% (yoy), meningkat dibandingkan Triwulan IV 2025 yang sebesar 2,26% (yoy). Peningkatan DPK tersebut terutama didorong oleh perbaikan deposito. Perbaikan deposito diperkirakan didorong oleh preferensi masyarakat dan pelaku usaha untuk menempatkan dana pada instrumen simpanan yang relatif lebih aman di tengah ketidakpastian ekonomi.



DPK Berdasarkan Gol. Nasabah Maret 2026



Growth DPK Berdasarkan Gol. Nasabah Maret 2026



Sistem Pembayaran Digital

Berdasarkan kanal

Jumlah APMK

| KARTU KREDIT | KARTU ATM | KARTU DEBIT |
|------------------------|-----------------------|------------------------|
| 1,13 Juta kartu | 778 Ribu kartu | 44,9 Juta kartu |

Kartu Kredit

| VOLUME | NOMINAL | GROWTH (NOMINAL) |
|---------------------------|----------------|---------------------|
| 3,7 Juta transaksi | Rp7,37T | 136,8% (yoy) |

Kartu Debet

| VOLUME | NOMINAL | GROWTH (NOMINAL) |
|-----------------------------|-----------------|---------------------|
| 157,3 Juta transaksi | Rp164,8T | -10,8% (yoy) |

Uang Elektronik

| VOLUME | NOMINAL | GROWTH (NOMINAL) |
|-----------------------------|-----------------|--------------------|
| 159,2 Juta transaksi | Rp10,62T | 26,1% (yoy) |

QRIS

| PENGGUNA | VOLUME | MERCHANT |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| 8,53 Juta pengguna | 436,7 Juta transaksi | 4,54 Juta merchant |
| 9,73% (yoy) | 107,26% (yoy) | 17,62% (yoy) |

Berdasarkan Infrastruktur

BI-RTGS

| VOLUME | NOMINAL | GROWTH (NOMINAL) |
|--------------------------|------------------|--------------------|
| 53 ribu transaksi | Rp184,85T | 8,25% (yoy) |

SKNBI

| VOLUME | NOMINAL | GROWTH (NOMINAL) |
|-----------------------------|-----------------|---------------------|
| 477,6 Ribu transaksi | Rp22,68T | -6,47% (yoy) |

*Maret, 2026



Transaksi sistem pembayaran nontunai pada Triwulan I 2026 mencatatkan kinerja positif, seiring dengan ekonomi Jawa Tengah yang semakin solid. Dalam hal ini, momen HBKN Ramadan dan Idulfitri 1447 H menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan transaksi keuangan digital pada triwulan berjalan.

Penguatan Sistem Pembayaran

QRIS Antarnegara di Korea Selatan



- QRIS Antarnegara Indonesia–Korea Selatan resmi diluncurkan pada 1 April 2026.
- Hasil sinergi antara Bank Indonesia, Bank of Korea, ASPI (termasuk penyelenggara infrastruktur sistem pembayaran yang menjadi anggota ASPI2), Korea *Financial Telecommunications & Clearings Institute* (KFTC), serta lembaga keuangan yang berpartisipasi.

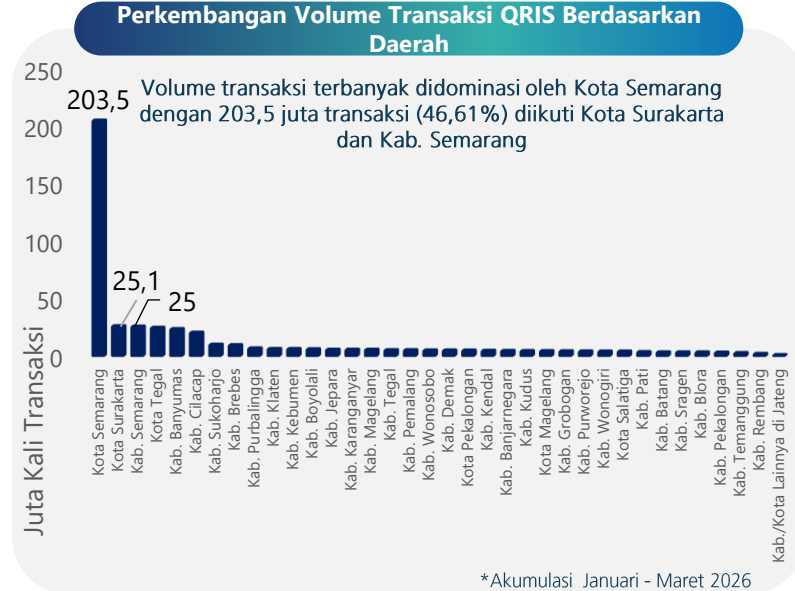
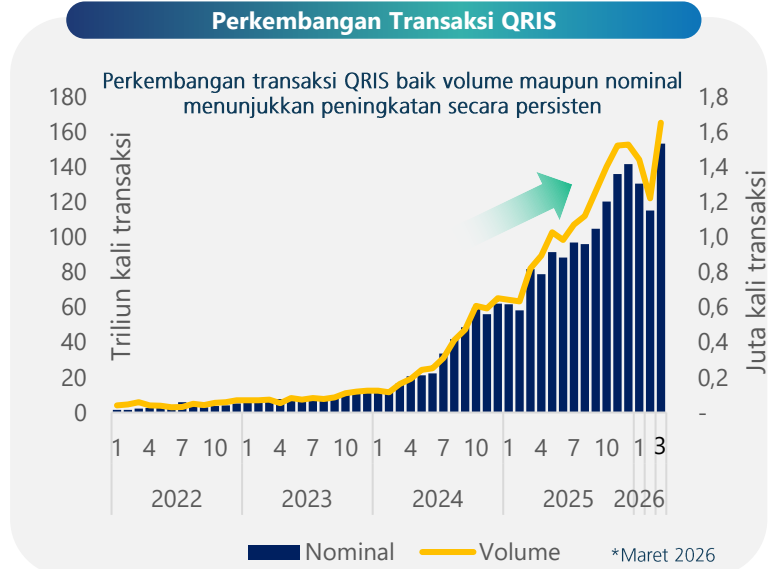
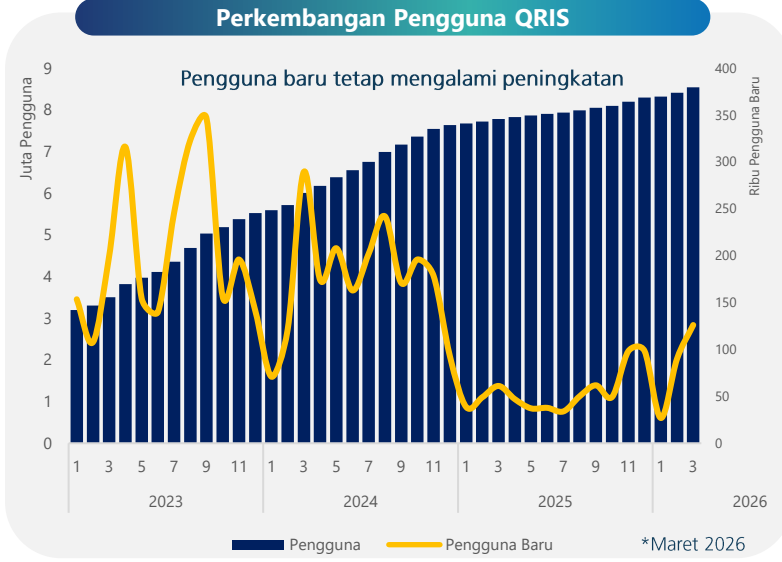
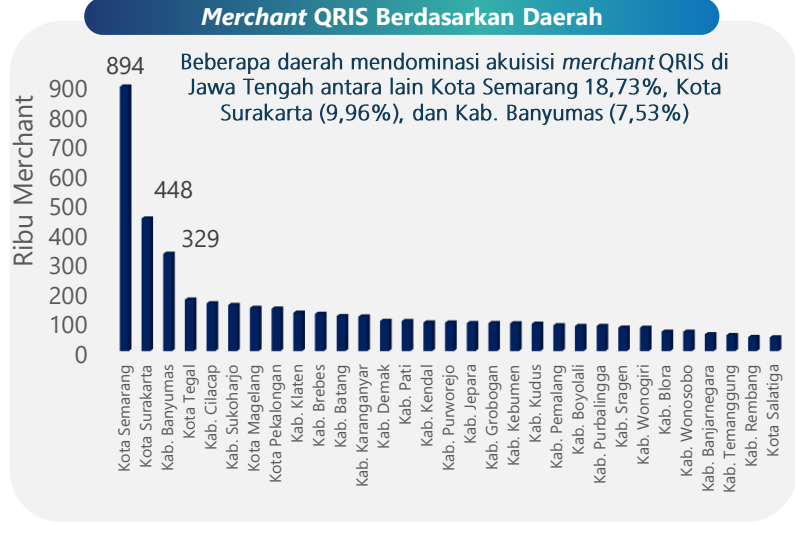
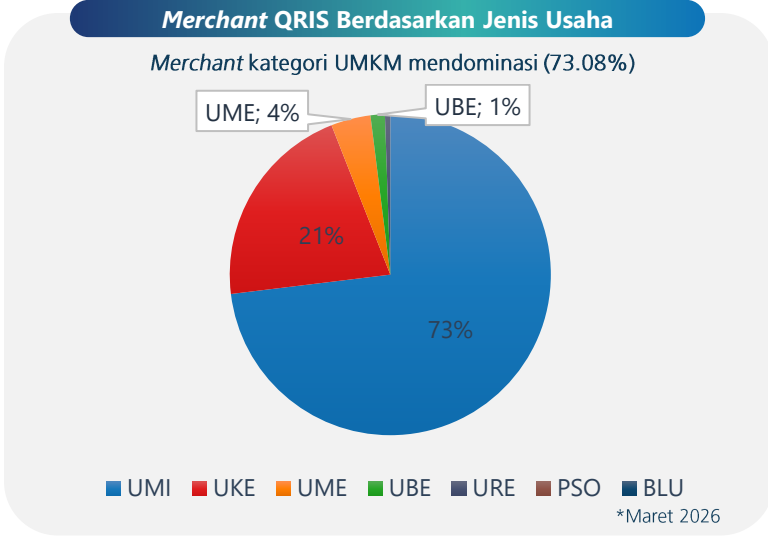
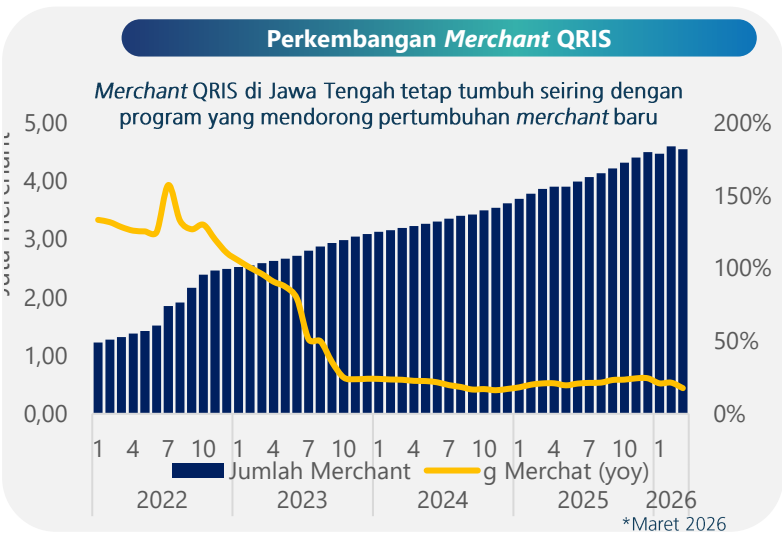


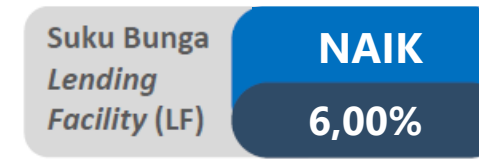
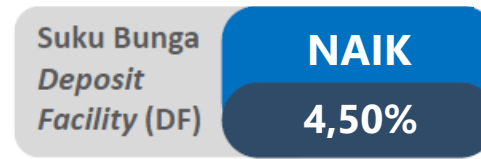
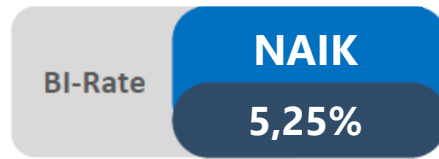
QRIS Antarnegara di China



- QRIS Antarnegara Indonesia-China telah melalui tahap uji coba terbatas (*sandboxing*) untuk memastikan kesiapan teknis dan bisnis.
- Peluncuran QRIS Antarnegara Indonesia-China ditargetkan pada 30 April 2026 bersamaan dengan Peluncuran Pusat Inovasi Digital Indonesia (PIDI): Hackathon dan Digdaya (Digital Talenta Berdaya dan Berkarya).

Perkembangan QRIS masih terkonsentrasi di kota besar di Jawa Tengah dengan Kota Semarang mendominasi secara nominal (46,66%), volume transaksi (46,61%) dan persebaran merchant QRIS (18,73%). Terdapat perbedaan sebaran volume transaksi dan merchant QRIS yang signifikan antara Kota Semarang dan kota lainnya di Jawa Tengah. Segmen UMKM masih mendominasi sebaran merchant QRIS Jawa Tengah dengan pangsa mencapai 73,08%.





Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Mei 2026 memutuskan untuk meningkatkan BI-Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 4,50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,00%.


- Kenaikan ini sebagai langkah lanjutan untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya gejolak global akibat perang di Timur Tengah serta sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi pada tahun 2026 dan 2027 agar tetap berada dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$ yang ditetapkan Pemerintah.
- Keputusan ini sejalan dengan fokus kebijakan moneter pada stabilitas ("pro-stability") untuk memperkuat ketahanan eksternal ekonomi Indonesia dari dampak gejolak global. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan kebijakan sistem pembayaran tetap diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan ("pro-growth"). Kebijakan makroprudensial longgar terus diperkuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kredit/pembiayaan ke sektor riil dengan tetap mempertahankan stabilitas sistem keuangan.
- Kebijakan sistem pembayaran terus diarahkan untuk turut mendukung kegiatan ekonomi digital dan keuangan inklusif melalui perluasan akseptasi pembayaran digital, penguatan struktur industri sistem pembayaran, serta peningkatan keandalan dan ketahanan infrastruktur sistem pembayaran.

Sinergi dan Kolaborasi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah



Sinergi 5 unsur pentahelix untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan


1 PEMERINTAH



- ✓ Menyusun kebijakan yang kondusif dan pro pertumbuhan
- ✓ Memperkuat infrastruktur dan konektivitas
- ✓ Mendorong investasi dan kemudahan berusaha
- ✓ Penguatan UMKM dan ekonomi daerah
- ✓ Menjaga stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat

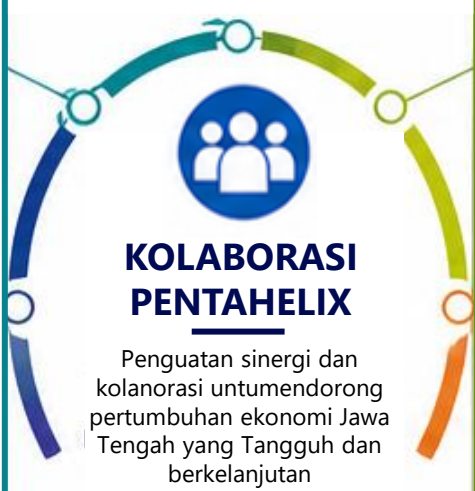
Fokus : Regulasi, fasilitasi, dan layanan public yang efektif

2 BANK INDONESIA




- ✓ Menjaga stabilitas moneter, sistem pembayaran, dan stabilitas keuangan
- ✓ Mendorong digitalisasi sistem pembayaran dan transaksi
- ✓ Memperkuat pembiayaan ekonomi, UMKM, dan sektor prioritas
- ✓ Mengelola inflasi daerah (TPID) secara sinergis
- ✓ Memperkuat riset, data, dan capacity building

Fokus : Stabilisasi makroekonomi dan akselerasi digitalisasi



3 AKADEMISI




- ✓ Melakukan riset dan inovasi berbasis kebutuhan daerah
- ✓ Menyediakan data, kajian, dan rekomendasi kebijakan
- ✓ Mengembangkan SDM yang kompeten dan adaptif
- ✓ Mendampingi dan mengakselerasi inovasi serta kewirausahaan
- ✓ Menjadi mitra strategis dalam edukasi dan literasi ekonomi

Fokus : Riset, Inovasi, dan Pengembangan SDM

4 PELAKU EKONOMI


(Dunia Usaha, UMKM, Koperasi, BUMD)



- ✓ Meningkatkan investasi dan ekspansi usaha
- ✓ Mendorong inovasi produk, teknologi, dan model bisnis
- ✓ Meningkatkan produktivitas, kualitas, dan daya saing
- ✓ Membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat
- ✓ Berkolaborasi dalam rantai pasok dan kemitraan usaha

Fokus : Investasi, inovasi, dan penciptaan nilai tambah




5 KOMUNITAS, MEDIA, & PIHAK LAINNYA



- ✓ Membangun kesadaran dan partisipasi Masyarakat
- ✓ Menyebarkan informasi yang akurat, edukatif, dan konstruktif
- ✓ Mengawal transparansi dan akuntabilitas kebijakan public
- ✓ Memperkuat nilai-nilai sosial, budaya, dan kearifan lokal sebagai daya saing daerah

Fokus : Partisipasi, literasi, dan penguatan nilai sosial

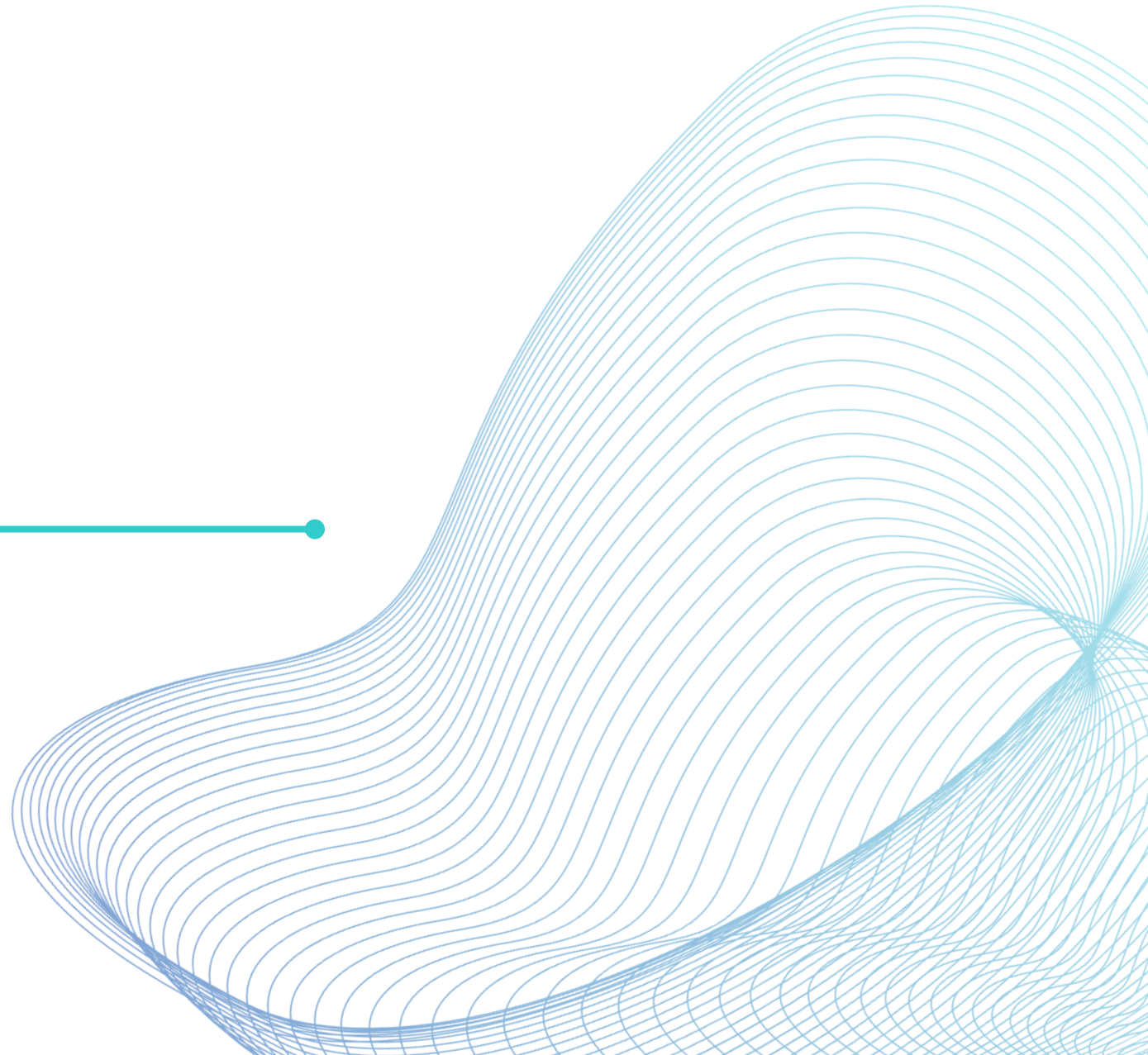
HASIL SINERGI PENTAHELIX

-  Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan berdaya saing
-  Peningkatan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat
-  Inovasi dan transformasi ekonomi daerah
-  Investasi meningkat dan iklim usaha kondusif
-  Pembangunan inklusif dan berkelanjutan

“Perkuat Sinergi untuk Jawa Tengah yang Maju, Sejahtera, dan Berkelanjutan”



Peran dan Dukungan Bank Indonesia



Sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah



Fungsi *Advisory* KPwDN BI di Daerah




KPwDN
Fungsi *advisory* melalui asesmen dan riset





Asesmen & Riset

- Analisis potensi daerah
- Kajian ekonomi
- Identifikasi sektor unggulan




Rekomendasi Kebijakan kepada Pemda

- Strategi peningkatan pertumbuhan ekonomi
- Rekomendasi



Peningkatan Sektor Utama

- Peningkatan investasi dan perdagangan
- Peningkatan aktivitas ekonomi




Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi


- PDRB meningkat
- Lapangan kerja bertambah
- Daya saing daerah meningkat




Dampak




Lapangan kerja bertambah




Industri dan usaha berkembang



Pendapatan daerah meningkat



Daya saing daerah meningkat



Pertumbuhan ekonomi meningkat

Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM)

Rincian Daftar Sektor Tertentu

KLM

Kelompok Sektor Pertanian, Industri, dan Hilirisasi

| No | Sektor |
|----|---|
| 1 | Hortikultura |
| 2 | Perikanan |
| 3 | Peternakan |
| 4 | Tanaman Pangan |
| 5 | Jasa Pertanian dan Perburuan |
| 6 | Pertanian Tanaman Tahunan (Perkebunan) |
| 7 | Kehutanan |
| 8 | Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor |
| 9 | Perdagangan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor |
| 10 | Perdagangan, Reparasi, dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor |
| 11 | Industri Bahan Kimia, Barang dari Bahan Kimia |
| 12 | Industri Barang dari Logam dan Elektronik |
| 13 | Industri Barang dari Plastik |

| No | Sektor |
|----|---|
| 14 | Industri Furnitur |
| 15 | Industri Karet dan Barang dari Karet |
| 16 | Industri Kayu dan Barang dari Kayu |
| 17 | Industri Kendaraan Bermotor (Roda 2 atau Lebih) |
| 18 | Industri Makanan dan Minuman |
| 19 | Industri Mesin dan Perlengkapan |
| 20 | Industri Alat Angkutan |
| 21 | Industri Pakaian Jadi |
| 22 | Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional |
| 23 | Industri Produk Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi |
| 24 | Industri Logam Dasar |
| 25 | Pendukung Pertanian, Perdagangan, dan Industri Pengolahan |

Kelompok Sektor UMKM, Koperasi, Inklusi, dan Berkelanjutan

| No | Sektor |
|----|--|
| 1 | UMKM |
| 2 | Koperasi |
| 3 | Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Berwawasan Lingkungan |

| No | Sektor |
|----|--|
| 4 | Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang Sampah |
| 5 | Ultra Mikro |

Kelompok Sektor Jasa Termasuk Sektor Ekonomi Kreatif

| No | Sektor |
|----|--|
| 1 | Angkutan Darat |
| 2 | Pengangkutan Barang dan Pendukung Logistik |
| 3 | Pengudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan |
| 4 | Penyedia Akomodasi dan Penyedia Makan dan Minum |
| 5 | Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman |
| 6 | Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi |
| 7 | Pengangkutan Pariwisata |
| 8 | Aktivitas Jasa Pariwisata |

| No | Sektor |
|----|---|
| 9 | Aktivitas Jasa Lainnya |
| 10 | Jasa Pendidikan |
| 11 | Jasa Kesehatan |
| 12 | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Terkait Pariwisata |
| 13 | Industri Alas Kaki |
| 14 | Industri Barang Kerajinan |
| 15 | Industri Pengolahan Lainnya Terkait Ekonomi Kreatif |
| 16 | Informasi dan Komunikasi Terkait Ekonomi Kreatif |

Kelompok Sektor Konstruksi, Real Estate, dan Perumahan

| No | Sektor |
|----|--|
| 1 | Konstruksi |
| 2 | Real Estate |
| 3 | Rumah Tangga untuk Pemilikan Rumah Tinggal (KPR) |

| No | Sektor |
|----|--|
| 4 | Rumah Tangga untuk Pemilikan Flat atau Apartemen (KPA) |
| 5 | Pendukung Konstruksi dan Real Estate |



Bank Indonesia melakukan pengembangan UMKM melalui **tiga strategi utama** yaitu, strategi kebijakan, implementasi, serta sinergi yang dilakukan melalui penguatan **korporatisasi, kapasitas, dan pembiayaan**

Korporatisasi

Penguatan Kelembagaan dan Perluasan Kemitraan UMKM



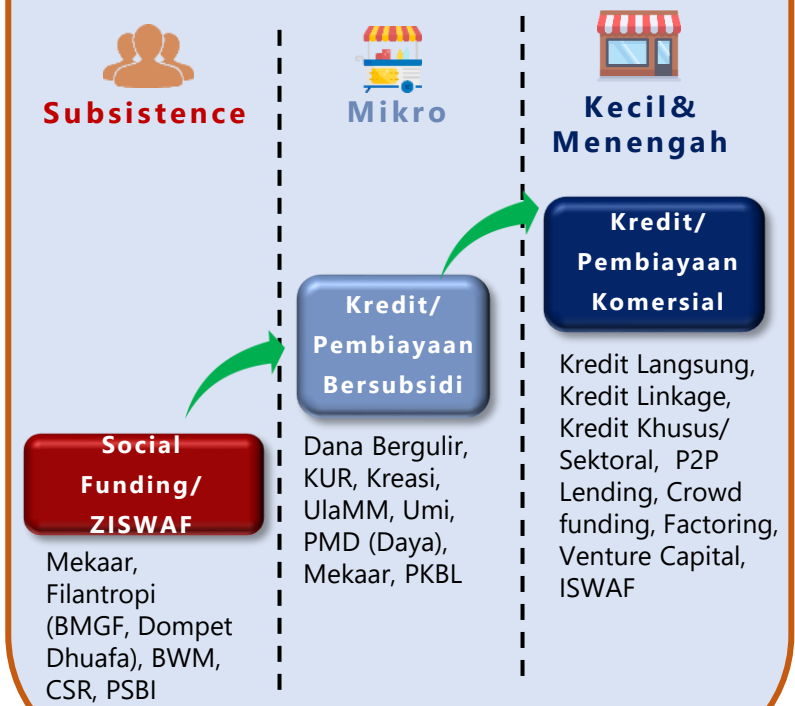
Kapasitas

Peningkatan Kapasitas UMKM



Pembiayaan

Peningkatan Akses Pembiayaan UMKM (business matching)



- Dalam rangka mendorong kinerja sektor perdagangan Provinsi Jawa Tengah, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan **UMKM Grande 2026** pada 7 s.d. 11 Mei 2026 di Atrium Mal Paragon Semarang yang berarti *Green*, Kerakyatan, Digital, dan Ekspor
- Pameran UMKM Grande 2026, akan menampilkan sekitar 77 (tujuh puluh tujuh) UMKM dengan berbagai macam produk (makanan dan minuman, furnitur dan homedeco, wastra dan ready to wear, craft dan aksesoris, serta kopi,

UMKM Grande 2026

KAMIS, 7 MEI 2026
Opening dan Edukasi

1. **Opening UMKM Grande.**
2. **Edukasi Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah, sistem pembayaran digital, dan perlindungan konsumen** untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai rupiah, QRIS, dan perlindungan konsumen.

JUMAT, 8 MEI 2026
Semarak Jateng 2026

1. **Talkshow “Merajut Pesona Wastra Nusantara” dan fashion show** dengan menghadirkan desainer nasional Wignyo Rahadi bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai pemanfaatan wastra sebagai bagian dari busana sehari-hari

SABTU, 9 MEI 2026
Kompetisi Seduh Racikopi Grande”

1. **Kompetisi Racikopi “Seduh”** diselenggarakan untuk memfasilitasi para pencinta kopi dalam menunjukkan kreativitas dan keahliannya
2. **Coffetalks: “Kompetisi Kopi untuk Akselerasi Diri** dengan menghadirkan Fakhri Murad (Juara IBrC 2019), Joost Rolland, dan Lukas Christian (Founder Steam and Brew) sebagai narasumber yang akan membagi wawasan bagaimana terus berinovasi melalui kopi

MINGGU, 10 MEI 2026
Kompetisi Seduh Racikopi Grande

2. **Lomba cerdas cermat** dengan tema sejarah dan budaya untuk anak sekolah bertujuan untuk melestarikan pengetahuan terkait sejarah dan budaya Jawa Tengah di generasi muda

SENIN, 11 MEI 2026
Puncak Acara UMKM Grande 2026

1. **Puncak acara UMKM Grande 2026** yang akan dihadiri oleh Deputi Gubernur Bank Indonesia, Ibu Aida S. Budiman
2. **Workshop integrated farming**

INOVASI

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kelestarian lingkungan, UMKM Grande 2026 mengedepankan aspek ramah lingkungan melalui :

1. **Booth edukasi hijau**
2. **Workshop macrame keychain** yang mengajarkan pemanfaatan limbah plastic

Jawa Tengah memiliki komoditas unggulan yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM, a.l. kopi, furniture, makanan-minuman, hingga wastra dan kerajinan yang berorientasi ekspor. Program pengembangan yg dilakukan oleh BI Jateng kepada UMKM berorientasi ekspor ditujukan untuk meningkatkan daya saing UMKM siap ekspor dari aspek kapasitas, SDM, pembiayaan, dan pemasaran produk unggulan.

Peningkatan Daya Saing UMKM Unggulan Berorientasi Ekspor

Showcasing Produk Unggulan UMKM Jawa Tengah

Penyelenggaraan Pameran UMKM Grande bersinergi dengan Pemprov Jateng menghadirkan produk unggulan UMKM dengan mengikutsertakan 95 UMKM Jateng secara *offline* dan 318 UMKM secara *online*



Business Matching (BM) Penjualan

BM Penjualan sbg rangkaian *event* UMKM Grande mengikutsertakan 44 UMKM Jateng dan menghadirkan 7 potential *buyer* LN dari 6 negara, serta 5 jaringan ritel modern DN



Export Coaching Program (ECP)

KPwBI Provinsi Jateng bersinergi dengan PPEJP Kemendag dan Disperindag Provinsi Jateng dalam melaksanakan program pengembangan UMKM ekspor (ECP)



Outcome

- **Perluasan promosi ekspor sudah menjangkau 4 negara** (Singapura, Belgia, Jepang, Perancis)
- Kinerja penjualan ekspor melalui pameran UMKM Grande di LN yang dilaksanakan sejak tahun 2022 **mengalami peningkatan** secara konsisten. Peningkatan nilai penjualan tahun 2025 secara signifikan **mencapai sekitar 147%** dari tahun sebelumnya.
- Realisasi **BM UMKM komoditas unggulan Kopi dengan aggregator LN pasca UMKM Grande mencapai lebih dari Rp7 miliar**
- Hingga saat ini, UMKM binaan BI yang **berhasil menembus pasar ekspor sudah mencapai 37 UMKM** dan diharapkan akan semakin meningkat ke depan.

Petani masih sulit mengakses Pembiayaan

Survei Ekonomi Pertanian



9 dari 10 petani kesulitan mengakses pembiayaan untuk kredit pertanian.

Sumber: BPS 2024, diolah

| | |
|-------|-----------------------|
| 28,9% | Prosedur Sulit |
| 28,5% | Tidak Tau Prosedur |
| 18,2% | Tidak Punya Agunan |
| 14,1% | Suku Bunga Ketinggian |
| 10,2% | Dinilai Tidak Layak |

Pemerintah turut mendukung Pembiayaan sektor Pertanian Korporasi dan Individu

POJK 24/2024 ttg Kualitas Pembiayaan

- Pengakuan Resi Gudang sebagai Agunan
- Pemberlakuan *grace period* sesuai karakteristik sektor

Permendag No. 1 Tahun 2025 ttg Komoditas SRG

- Menambah jenis dan syarat barang yang termasuk dalam komoditas SRG
- Mengekstensifikasi kan produk jaminan SRG

Permendag RI No. 23 Tahun 2024 ttg SRG

- Antisipasi penyalahgunaan sistem resi gudang, kelancaran distribusi barang, dan efisiensi biaya

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2024

- Menghapus piutang macet UMKM, termasuk petani, nelayan, dan peternak
- Utang maksimal Rp 500 juta per
- Hanya mencakup utang yang telah dihapusbukukan minimal 5 tahun dan tanpa agunan atau jaminan kredit

Top 3 Kendala Perbankan dalam Pengaliran Kredit Pertanian

- Investasi di Bidang Pertanian *high-risk***
 - Modal besar untuk Alsintan
 - Agunan terbatas tidak sebanding dengan finansial Petani
- Rendahnya Literasi dan Adopsi Teknologi di Petani**
 - Pemahaman rendah terkait insentif kredit pertanian.
 - Minim teknologi untuk ekonomi hijau dan *food loss*
- Kebutuhan Regulasi dan Insentif Adaptif**
 - Skema kredit khusus, bunga rendah, dan limit kredit yang lebih besar.

Benchmark Kebijakan Negara Lain

| | |
|--|--|
| Malaysia Agrobank Paddy-i & Takaful STTP | <ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan syariah tanpa bunga. Sistem klaim cepat berbasis digital. |
| Thailand BAAC & Rice Farmer Aid 2024/25 | <ul style="list-style-type: none"> Subsidi tunai 1.000 THB per 0,16 ha (maks. 10 rai/petani). Kredit murah dari BAAC dengan bunga < 4%. Pemerintah menanggung sebagian risiko gagal panen. |
| Filipina 2024 LANDBANK ERCA-RCEF | <ul style="list-style-type: none"> Kredit hingga 90% biaya tanam. Bunga tetap 2% per tahun. Tanpa agunan fisik, disalurkan melalui koperasi/petani langsung. |

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif termasuk bagi petani, **KPwBI Provinsi Jawa Tengah berkolaborasi dengan mitra kerja strategis untuk melakukan *business matching* (BM) antara petani dengan industri besar, serta fasilitasi *business matching* pembiayaan** untuk meningkatkan akses permodalan produksi.

Upaya Peningkatan Daya Saing Petani

1 BM Petani Garam dengan Industri Mamin

Melalui KERIS Jateng, Bank Indonesia bersama Pemprov Jateng bersinergi memberikan fasilitasi BM kepada petani.

***Business Matching* petani garam dengan industri mamin dilakukan pada 14-15 April 2025, dan juga dihadiri oleh:**

- Gubernur Jateng
- Kepala Perwakilan Konsulat Jenderal Australia di Surabaya
- Second Secretary Economic Team Kedutaan Besar Australia



2 BM Pembiayaan Petani Hortikultura dengan Perbankan

Pelaksanaan BM pembiayaan **mempertemukan UMKM/kelompok petani potensial dengan perbankan** (konvensional/syariah) untuk mendorong realisasi kredit/pembiayaan kepada UMKM. Kegiatan BM ini dilakukan bekerja sama dengan perbankan/LK termasuk himbara dan BPD Jateng.



Outcome

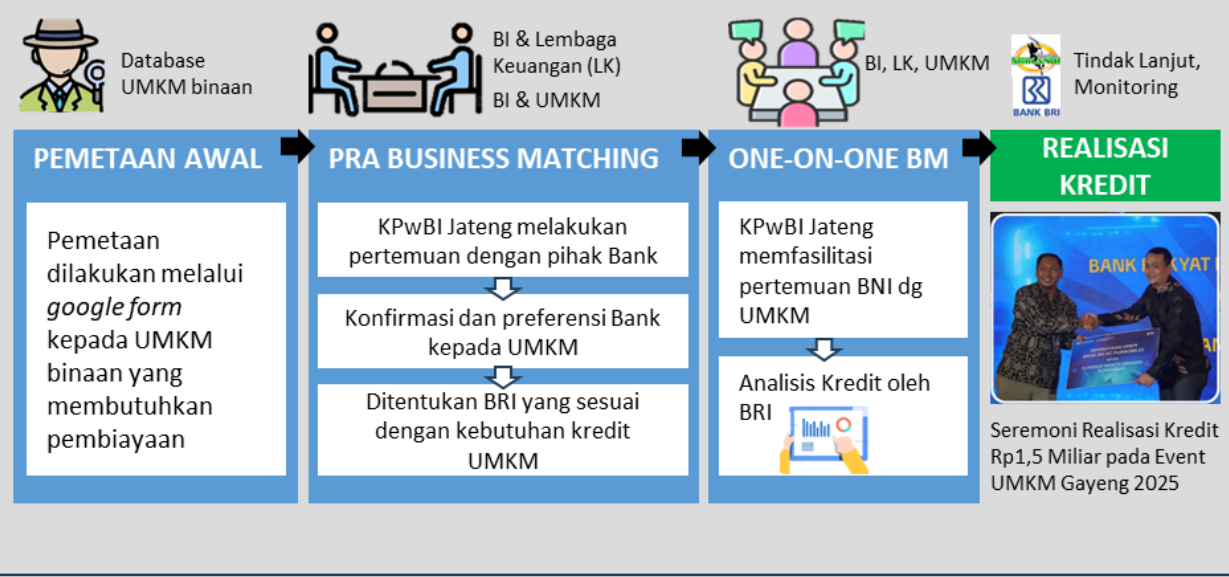
Tindak lanjut *Business Matching*:

- PT. SPJT telah bekerja sama dengan PT Goldensnack Mas Sejahtera dan PT Nutrimedindo Neutraceuticata dengan total pengiriman garam 150 ton/bulan sejak Agt'2025.
- Jepara melakukan diskusi lanjutan membahas peluang kerjasama kemitraan komoditas garam bersama SPJT, Garam Cap Kapal, Golden Snack, dan Dua Kelinci.

Realisasi pembiayaan dari BRI kepada Kelompok Tani Bawang Putih di Kab. Temanggung senilai Rp185 juta. **Pembiayaan yg diterima sangat membantu petani** dalam diversifikasi tanaman, biaya tenaga, dan proses pasca panen.

Skema 1 : Pembiayaan skema *supply side*

Realisasi *Business Matching* Pembiayaan Koperasi Wanita Srikandi dengan BRI Tahun 2025



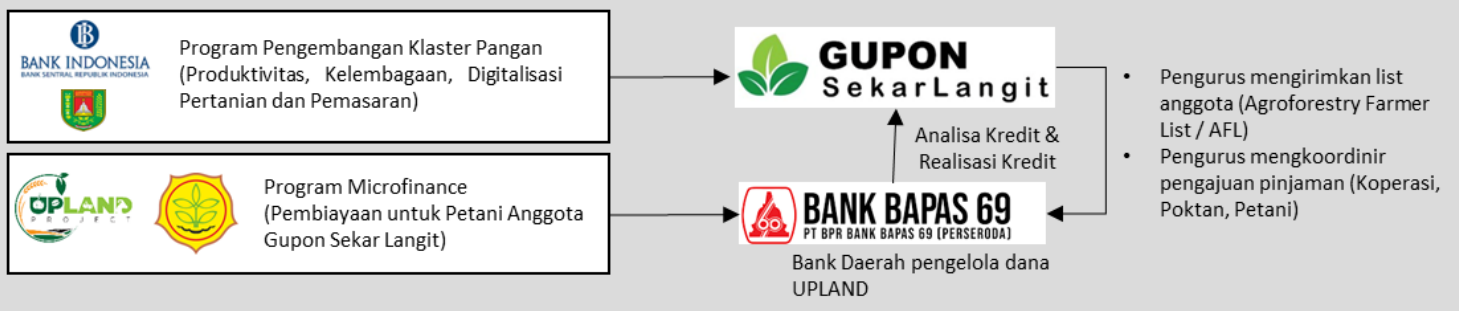
Skema 2 : Pembiayaan skema *demand side*

Realisasi *Business Matching* Pembiayaan Klaster Bawang Merah Gapoktan Karya Makmur Kab. Demak dengan Bank Jateng Tahun 2024 - 2025



Skema 3 : Pembiayaan berbasis program

Realisasi Pembiayaan Gupon Sekar Langit Program Microfinance UPLAND 2024 - 2025



Penjelasan :

- Program *Microfinance* merupakan pengelolaan dana khusus dari program UPLAND bekerjasama dengan Bank Bapas 69 (Bank Daerah Kab. Magelang). Dana yang dikelola sejumlah 5,8 Miliar diperuntukkan bagi petani anggota Gupon Sekar Langit yang sudah terdaftar.
- Skema kredit yang ditentukan yaitu skema kredit rekening koran dan konvensional (angsuran bulanan) dengan bunga 4% per tahun. Plafon kredit untuk koperasi maksimal Rp5 miliar, kelompok tani maksimal Rp500 juta, dan perorangan maksimal Rp50 juta. Adapun jaminan berupa sertifikat/bpkb dan direkomendasikan oleh Gupon Sekar Langit.
- Program ini dimulai pada 2024 dan berakhir tahun 2026
- Realisasi Tahun 2024 : Rp5,8 Miliar dan Tahun 2025 Rp55 juta



KERIS Jateng mendorong peningkatan investasi masuk ke Jawa Tengah dengan mengintegrasikan promosi investasi, perdagangan dan pariwisata di Jawa Tengah. Terdapat 3 program unggulan: CJIBF, IC, dan *market sounding* serta fasilitasi investor. Sepanjang tahun 2025, KERIS Jateng mampu mendorong peningkatan kepeminatan investor melalui **190 One on One Meeting dan menghasilkan 89 Lol dengan nilai Rp187,56 T**

Program Unggulan

Central Java Investment Business Forum (CJIBF)



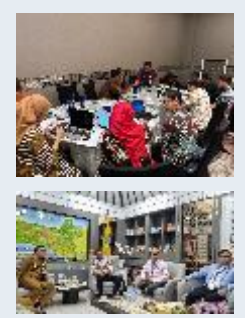
Forum promosi investasi bekerjasama dengan DPMPTSP Jawa Tengah sebagai sarana *market sounding* dan *One on One Meeting*. 13 proyek yang ditawarkan 100% mendapatkan *one on one meeting* pada seluruh rangkaian CJIBF 2025.
Keterlibatan: Pemprov Jateng, kedutaan besar, Internal BI, investor, pelaku usaha, asosiasi, EDC, BI International.

Investment Challenge (IC) utk Kurasi Proyek unggulan Jateng



IC menggali potensi proyek investasi yang *clean and clear* dari 35 kab/kota di Jawa Tengah. Diikuti pendampingan yang intensif. Terkumpul 17 abstrak proposal proyek dr 13 Kab/Kota di Jateng.
Keterlibatan: Kab/Kota se-Jateng, PII, UNDIP, DMPTSP & Bappeda Jateng

Market Sounding dan Fasilitasi Investor



Mempromosikan proyek unggulan Jateng, berkolaborasi dengan DPMPTSP menerapkan targeted investment outreach & personal approach.
Keterlibatan: Pemda, kedutaan besar, IIPC, pelaku usaha, dan investor

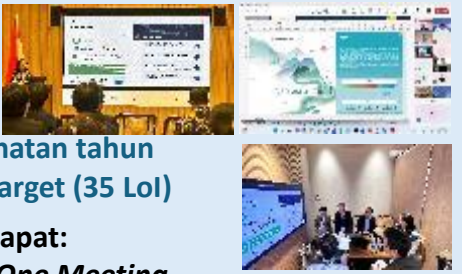
Keunggulan dan Inovasi

➤ **Digitalisasi proses bisnis promosi investasi** melalui Pengembangan fitur pada website kerisjateng.id

- **Fitur *Investment Demand*** untuk menjangkir minat investor
- **Otomasi *Investment Challenge***, penggalan proyek investasi *clean and clear* lebih cepat, transparan, dan mudah diakses

Lolos Kurasi Investment Forum KPwLN

- Osaka Expo
- IIF London



Jumlah Kepeminatan tahun 2025 melebihi target (35 Lol)

- Pada 2025 terdapat:
- **190 One on One Meeting**
 - **89 Lol dgn nilai Rp187,56 T**
 - Kerjasama kemitraan UMKM & Industri
 - PKS antara Jateng & Sumsel
 - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendapatkan penghargaan Pioneer of Economic Empowerment

Outcome

Forum Investasi Jateng dihadiri oleh delegasi lebih dari 20 negara

perwakilan dari investor, pelaku usaha, dan kedutaan besar negara sahabat.



KERIS Jateng sebagai *Center of Learning*

- KPwBI Lampung, Sulawesi Utara, Sumatra Selatan melakukan studi banding fungsi *Regional Investor Relation Unit* (RIRU) ke Jawa Tengah.
- Seluruh peserta capacity building Pelayanan Prima KERIS Jateng mendapatkan sertifikat BNSP.



➤ **Perluasan *Sourcing* Proyek Investasi** dengan menjangkir proyek unggulan Jateng dari Pemda dan instansi lain yang belum dipromosikan oleh BKPM.

➤ **Program Asistensi Penyusunan Proyek Investasi dalam IC 2025** bekerjasama dengan PII dan UNDIP dalam penyusunan proposal proyek hingga menjembatani komunikasi dengan BPDH untuk bantuan pendanaan.

RANGKAIAN KEGIATAN CJIBF

11-12 Mei 2026

BUSINESS FORUM

- Talkshow dan Pemberian Hadiah Investment Challenge 2025
- Penandatanganan Lol Investasi dan Perdagangan
- Sambutan ADG, Menteri Investasi dan Hilirisasi RI, Gubernur Jawa Tengah
- Prosesi CJIBF dan UMKM Grande 2026
- Showcasing proyek investasi



ONE ON ONE MEETING

Mempertemukan calon investor dengan *project owner* dalam rangka mendorong investasi dan perdagangan.



INVESTMENT VISIT

Kunjungan ke lokasi proyek investasi unggulan untuk memberikan gambaran langsung mengenai potensi dan kesiapan proyek serta memperkuat kepercayaan calon investor terhadap ekosistem investasi.

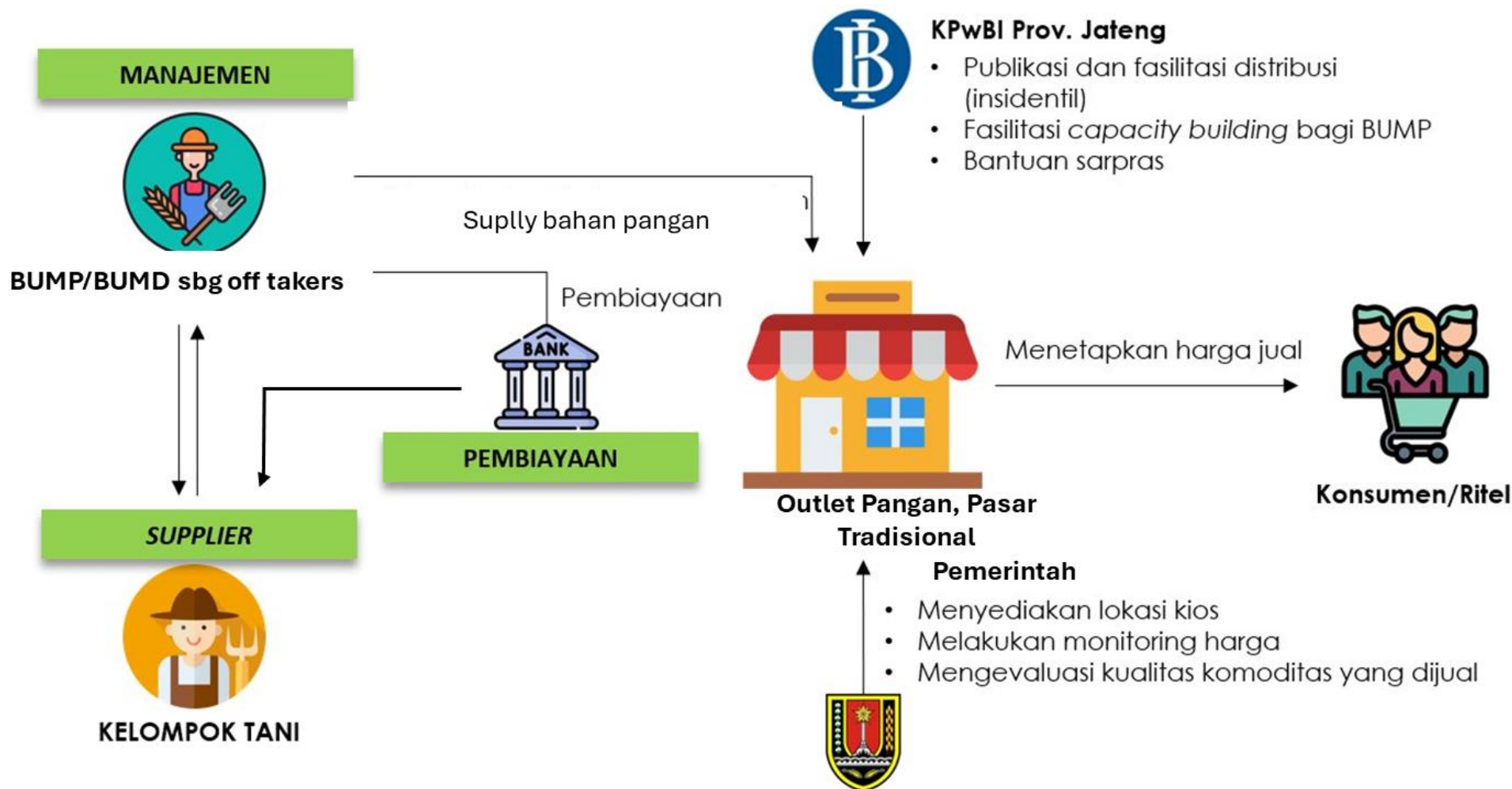


INVESTOR NETWORKING

Pertemuan dan interaksi informal antar pelaku usaha, investor, serta *stakeholder*. Acara ini dikemas dalam bentuk jamuan makan malam untuk mempererat hubungan, berbagi wawasan, serta membuka peluang kolaborasi investasi.



- Pengendalian inflasi secara end to end melalui optimalisasi peran BUMP sebagai off taker yang menghubungkan hulu dan hilir
- Optimalisasi peran BUMP/BUMD dalam pengendalian inflasi perlu diperkuat dukungan pembiayaan



BUMP/BUMD dapat **menghilangkan enam pelaku ekonomi yang menyusun rantai distribusi** komoditas pertanian dari produksi hingga konsumen akhir.

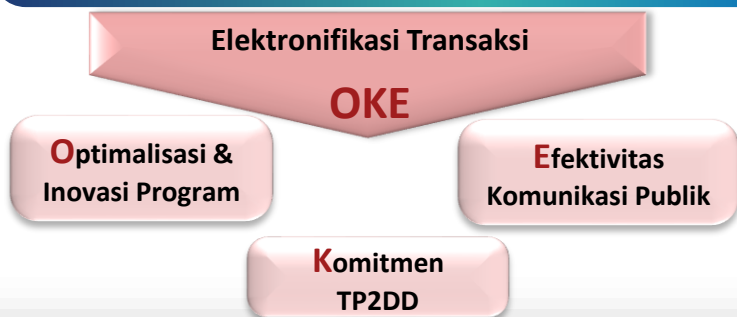
4 KEY STRATEGIES PENGENDALIAN INFLASI:

Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Strategis



- BI berkomitmen untuk mengakselerasi perkembangan ekonomi digital melalui kelancaran sistem pembayaran. Untuk itu, BI senantiasa memastikan keandalan elektrifikasi pembayaran pemerintah daerah, transportasi, hingga sektor pariwisata
- Dukungan perluasan sistem pembayaran non tunai dan perlindungan konsumen bersinergi dengan pemerintah daerah, komunitas lokal dan instansi terkait
- Upaya perluasan implementasi QRIS pada seluruh segmen masyarakat juga terus didorong. Pada tahun 2025, BI Jateng telah berhasil mencapai total volume transaksi sebanyak 152,56 juta transaksi dan nominal transaksi mencapai Rp14,13 triliun.

Digitalisasi Sistem Pembayaran



- Seluruh Pemda di Jawa Tengah telah berada pada kategori digital (nilai IETPD >80%). Pemda di Jateng berhasil meraih sejumlah penghargaan *Championship* TP2DD, yaitu: **Prov. Semarang:** Juara 1 Program Unggulan Tk.Provinsi Terbaik; **Kota Semarang:** Juara 1 TP2DD Tk. Kota Terbaik Wil.Jawa-Bali & Program Unggulan Tk. Kota Terbaik; **Kab. Kendal:** Juara 3 Program Unggulan Tk. Kab Terbaik; dan **Kota Salatiga:** Juara 3 *Rookie of The Year* Tk. Kota Terbaik.
- **Tingkat adopsi Kartu Kredit Indonesia (KKI) oleh Pemda di Jawa Tengah mencapai 100%**, transaksi mencapai Rp1,7M.
- BI mendorong elektrifikasi pasar melalui program Pasar SIAP QRIS, salah satunya bersinergi dengan Pemkab Purworejo dan Bank Jateng untuk implementasi aplikasi *Billing Center* untuk retribusi pasar dan *on boarding* 70 merchant QRIS di pasar
- Pada sektor transportasi, Bank Indonesia Jawa Tengah berkolaborasi dengan dinas perhubungan Jawa Tengah mengkampanyekan Ngebis Praktis Ngagem QRIS untuk membentuk *behaviour* non tunai pada sektor transportasi

Perluasan QRIS



- Akseptasi penggunaan QRIS terus tumbuh, dengan mayoritas transaksi pada *merchant* UMKM. Hal ini menunjukkan optimalisasi transaksi QRIS pada *merchant* menengah dengan pangsa 98,03%.
- Secara tematik perluasan QRIS pada sektor pariwisata dilakukan melalui berbagai program seperti Digitalisasi Borobudur melalui Rupiah Borobudur Playon, pemasangan *public campaign* QRIS *Crossborder* melalui PHRI. Digitalisasi Wonosobo melalui kolaborasi program Java Baloon Attraction dan digitalisasi Karimunjawa melalui *public campaign* QRIS melalui HPI
- Transaksi QRIS *cross border* sebanyak 87,1 ribu transaksi dan Rp24M transaksi atau secara volume meningkat 144,45% yoy. Wisatawan asal Malaysia mendominasi transaksi QRIS *Crossborder*.
- Edukasi Gerakan Bersama Edukasi Pelindungan Konsumen (GEBER PK) untuk mendukung transaksi non-tunai yang aman dan nyaman, serta meningkatkan keberdayaan konsumen. Kegiatan dengan target pelajar, perempuan dengan tematik kedaerahan, serta bersinergi dengan tema nasional Geber PK, pemerintah daerah dan *stakeholder*



- Bank Indonesia terus berkomitmen memenuhi kebutuhan uang tunai di masyarakat dalam jumlah yang cukup, pecahan yang sesuai, dan dengan kualitas yang terjaga. Selain itu Bank Indonesia juga terus melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi Rupiah masyarakat di berbagai segmen melalui berbagai metode edukasi.

EKSPEDISI RUPIAH BERDAULAT KARIMUNJAWA 2025



Ekspedisi Rupiah Karimunjawa 2025 berkolaborasi dengan TNI AL mengunjungi 5 pulau di wilayah Kepulauan Karimunjawa. Kegiatan yang dilaksanakan adalah memastikan ketersediaan Rupiah dalam kondisi layak edar (*clean money policy*) melalui penukaran uang serta peningkatan literasi Rupiah melalui edukasi CBP Rupiah dan sistem pembayaran digital.

RUPIAH BOROBUDUR PLAYON 2025 BARI UNTUK BERBAGI



Rupiah Borobudur Playon (RBP) 2025 merupakan edukasi untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai Rupiah, sistem pembayaran, perlindungan konsumen dan pengendalian inflasi yang dikemas dalam Sports Event tahunan berskala nasional sejak 2023 dengan jumlah total 4000 orang pelari di Candi Borobudur. Event ini juga mendukung perekonomian melalui peningkatan kunjungan wisata dan telah masuk ke dalam agenda Sport Tourism Provinsi Jawa Tengah.



"Rupiah Tresno Budoyo" merupakan kegiatan Edukasi Rupiah dan mendukung perekonomian daerah lewat pentas seni budaya dan hiburan khas Jateng, memperkuat literasi keuangan digital, meningkatkan pemahaman tentang perlindungan konsumen, serta mendukung UMKM go digital. Kegiatan di tahun 2026 ini mengambil Tema "Rayakan Digitalisasi, Berbudaya Untuk Negeri"

Layanan Kas dan Peningkatan Literasi Rupiah

- Menjaga ketersediaan uang rupiah yang cukup dan layak edar dengan kualitas yg terjaga.
 - Peningkatan literasi mengenai Rupiah dan Sistem Pembayaran.
 - Edukasi dan Komunikasi Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah kepada Pondok Pesantren, sekolah (SD, SMP, SMA), pemuda, pekerja pabrik/perusahaan dan juga kepada masyarakat luas.
- Survey awareness masyarakat terhadap nilai Cinta Bangga dan Paham Rupiah di wilayah kerja Bank Indonesia Jateng di tahun 2025 mencapai indeks 78,84 (Baik).
 - Di tahun 2025, KPwBI Jateng melaksanakan 69 kali kegiatan offline pada berbagai segmen Masyarakat dengan total 23.496 audiens dan 308 publikasi melalui kanal informasi daring dengan estimasi engagement 1.589.587.

Fokus peningkatan pembiayaan pada sektor terbatas dan penguatan pembiayaan pada sektor potensial untuk menopang operasional & ekspansi usaha..

SUPPLY (POTENSI PEMBIAYAAN OLEH PERBANKAN)

RENDAH (PEMBIAYAAN SEKTOR TERBATAS)

(Growth Kredit sektoral di bawah rata-rata)

TINGGI (PEMBIAYAAN SEKTOR POTENSIAL)

(Growth Kredit sektoral di atas rata-rata)

KONSTRUKSI

| Perbankan | Regulasi dan Kebijakan | Sektoral |
|---|---|--|
| <p>1. Optimalisasi skema creative financing untuk pembiayaan konstruksi melalui dukungan perbankan, khususnya menggunakan skema KPBU.</p> <p>2. Optimalisasi peran BPD untuk membiayai proyek konstruksi skala kecil-menengah dan proyek daerah yang kurang dilirik bank besar.</p> | <p>1. Evaluasi kebijakan realokasi anggaran pemerintah yang memiliki dampak thd proyek konstruksi</p> <p>2. Percepatan proses sinkronisasi aturan Tata Ruang dari nasional hingga daerah</p> <p>3. Pemberian insentif untuk proyek infrastruktur berkelanjutan, sehingga memiliki akses ke green bond atau carbon fund.</p> | <p>1. Mendorong percepatan realisasi PSN, sehingga mempercepat identifikasi & realisasi pembiayaan konstruksi nonproperty.</p> |

INDUSTRI PENGOLAHAN

| Perbankan | Regulasi dan Kebijakan | Sektoral |
|---|--|--|
| <p>Meningkatkan tenor & grace period bagi sektor dengan DER tinggi dan NPM rendah (tailored lending model) dg prasyarat adanya sinyal permintaan pasar yang membaik serta aset/jaminan yang tinggi.</p> | <p>1. Perkuat monitoring impor barang berbasis HS Code agar relaksasi impor tidak menyebabkan banjir produk jadi.</p> <p>2. Integrasi data SINas dg laporan keuangan industri ke dalam sistem informasi kredit sektoral nasional, guna memperkuat penyaluran insentif likuiditas serta pembiayaan tepat sasaran.</p> | <p>1. Dukungan perluasan pasar dan hilirisasi subsektor mamin, otomotif, dan pakaian jadi.</p> <p>2. Proteksi impor dan insentif kredit subsektor tekstil dan alas kaki agar tetap bertahan.</p> |

REAL ESTATE

| Perbankan | Regulasi dan Kebijakan | Sektoral |
|--|--|--|
| <p>Pengembangan skema pembiayaan perumahan dengan memanfaatkan skema layanan MLT BPJS + KPR (ada tambahan layanan subsidi bunga/ top-up)</p> | <p>1. Percepatan proses perizinan konstruksi properti (RDTR, RTRW, PBG, LSD) sehingga kebutuhan pembiayaan dapat segera diidentifikasi.</p> <p>2. Percepatan penetapan regulasi terkait iuran tapera dari ASN.</p> | <p>1. Penyusunan roadmap implementasi 3 juta rumah secara nasional, sehingga dapat diperkirakan alokasi unit kebutuhan rumah di Jawa serta kebutuhan pembiayaan.</p> |

PERTANIAN

| Perbankan | Regulasi dan Kebijakan | Sektoral |
|--|--|--|
| <p>Sistem pengajuan dan monitoring KUR berbasis digital (website/aplikasi mobile) yang diintegrasikan dengan Digides (digitaldesa.id) serta pendampingan oleh PPL atau agen bank desa bagi petani.</p> | <p>Penggunaan hasil panen sebagai jaminan kredit, melalui SRG yang tercatat secara digital (IS-Ware Next Gen by PT KBI) dan dijamin oleh Subsidi Skema Resi Gudang (SSRG) serta didukung lembaga penjamin seperti Jamkrindo.</p> | <p>Mendorong literasi petani, mendorong kerjasama korporasi dengan gapoktan, antara lain sebagai offtaker.</p> |

PERDAGANGAN

| Regulasi dan Kebijakan | Sektoral |
|---|--|
| <p>1. Dukungan subsidi silang bunga dari sektor non prioritas ke sektor perdagangan untuk mendorong pembiayaan</p> <p>2. Mendorong akselerasi dukungan insentif Pemerintah guna kembali meningkatkan pembiayaan sektor perdagangan yang jenuh</p> | <p>Penguatan pasar global dan domestik menjadi prioritas utama untuk mengembangkan dan mendorong sektor perdagangan secara umum.</p> |

AKMAMIN

| Perbankan | Regulasi dan Kebijakan | Sektoral |
|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Mendorong penyaluran KUR tematik sektor akamin (hotel dan resto) di destinasi super prioritas, tenor fleksibel, dan period sesuai siklus pendapatan. Mendorong pembiayaan perbankan di sektor akamin dgn underlying guarantee letter dr Pemda. | <p>Perluasan Skema Kredit Berbasis cash-flow dan dukungan pelatihan bagi perbankan mengenai valuasi asset tak berwujud</p> | <p>Mendorong peningkatan kapasitas usaha hotel dan restoran di area destinasi wisata baru.</p> |

DEMAND (PROSPEK SEKTORAL)

TINGGI

((Growth dan pangsa PDRB sektoral lebih tinggi dari Avg. Growth dan Pangsa PDRB 2022-2024))

Terima Kasih

**KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA
PROVINSI JAWA TENGAH**

